



energia

weekly



FOTO: PHM

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) berhasil mengoptimalkan Lapangan Handil sehingga mampu meningkatkan produksi minyak sebesar 1.057 BOPD. Kenaikan yang berasal dari sumur H-L-14 tersebut jauh lebih tinggi dari perkiraan awal sebesar 598 BOPD.

Produksi Minyak Lapangan Handil Meningkat 1.057 BOPD

Lapangan Handil sebagai bagian dari Wilayah Kerja (WK) Mahakam yang sejak 1 Januari 2018 dikelola oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), berhasil menambah produksi minyaknya sebesar 1.057 barrel oil (BOPD), dan gas sebesar 2,6 MMSCFD. Kenaikan tersebut berasal dari sumur H-L-174 yang mulai berproduksi pada 21 September 2018.

> ke halaman 3

Market Insight

O&G INITIATIVE

Oil and Gas Climate Initiative (OGCI) kembali menambah anggotanya. Perusahaan migas asal AS, ExxonMobil, Chevron, dan Occidental Petroleum, telah bergabung dengan inisiatif ini. Sebelumnya, di awal tahun 2018, Petrobras juga

> ke halaman 3

Quote of the week

“ Our greatest glory is not in never falling, but in rising every time we fall. ” **Confucius**

4 PERTAMINA-ENI JAJAKI PENGEMBANGAN KILANG RAMAH LINGKUNGAN

18 PERTAMINA GANDENG BRI SOSIALISASIKAN DIGITALISASI BISNIS SPBU

MILENIAL PERTAMINA HARUS BISA MAKSIMALKAN *DIGITAL LITERACY* DAN *NETWORK*

Pengantar redaksi :

Pertumbuhan yang kian pesat, menjadikan jumlah generasi milenial terus bertambah di seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia. Bahkan, diprediksi pada tahun 2030 mendatang generasi milenial akan menguasai 75 persen lapangan kerja global. Lantas bagaimana dengan di Indonesia khususnya di Pertamina? Berikut penuturan **Senior Vice President (SVP) Human Capital Development Pertamina, Bapak Ihsanuddin Usman** kepada *Energia*.

Saat ini milenial menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan, bagaimana Pertamina melihat perkembangan milenial baik di luar maupun di Pertamina saat ini? Fenomena milenial sudah dibahas sejak tahun 2009, karena jumlah tenaga kerja dari generasi milenial yang akan masuk ke pasar kerja itu terus meningkat. **Saat ini di Pertamina, jumlah pekerja yang termasuk dalam kategori milenial sudah mencapai di atas 60%** (belum termasuk generasi *millennials* yang bekerja di anak perusahaan). Diperkirakan di tahun 2025, khususnya di Pertamina, jumlah tenaga kerja dari generasi milenial akan mencapai 75%. Artinya 3/4 (tiga per empat) dari pekerja Pertamina pada saat itu berasal dari pekerja yang lahir antara tahun 1981 hingga 1999.

Kenapa itu menjadi pembahasan yang penting? Karena ternyata karakteristik milenial sebagai sebuah generasi itu berbeda dengan generasi X (kelahiran tahun 1964 sampai 1980) maupun *baby boomers* (kelahiran sampai tahun 1963). Meskipun ketiga generasi ini mempunyai karakteristik masing-masing, namun generasi X dan *baby boomers* relatif bisa bekerja sama dengan erat karena mempunyai karakteristik yang hampir mirip. Sedangkan hal itu sangat berbeda bagi mereka yang tergolong dalam generasi milenial.

Mempertimbangkan jumlah pekerja dari generasi milenial di Pertamina yang saat ini jumlahnya lebih banyak dibandingkan generasi lainnya, maka harus dilakukan *review* pada kebijakan dan praktik-praktik ke-SDM-an agar sesuai dengan karakter generasi milenial.

Melihat besarnya potensi milenial di Pertamina, bagaimana Pertamina mengoptimalkan generasi milenial yang ada? Generasi milenial memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya, perbedaan itu antara lain:

Pertama, generasi milenial lebih informal dibanding generasi sebelumnya (generasi X maupun *baby boomers*). Generasi sebelumnya sangat menjunjung struktur organisasi, hierarki, *senior-junior*, dan aturan-aturan yang mengikat, sehingga segala hal yang berkaitan dengan hal-hal tersebut tidak menjadi masalah bagi generasi X maupun *baby boomers*. Sedangkan generasi milenial, hal-hal itu *problem* karena mereka lebih suka hal yang sifatnya informal.

Kedua, karakter milenial sangat dekat dengan dunia teknologi terutama internet. Ketiga, generasi milenial mengapresiasi dan memandang karir yang panjang, berbeda dengan generasi sebelumnya. Keempat, mereka cenderung lebih universalis ketimbang generasi sebelumnya.

Perbedaan karakter tersebut menjadikan Pertamina harus bisa mengadopsi kebijakan-kebijakan yang memungkinkan generasi milenial untuk bekerja secara optimal.

Pertamina menyadari bahwa ada praktik-praktik yang harus dibangun untuk meng-*adopt* karakteristik generasi milenial. Salah satu contoh sederhana adalah mengganti penggunaan seragam. Beberapa tahun yang lalu Pertamina masih menggunakan seragam biru-putih dua hari, sekarang tinggal satu hari. Pertamina mengizinkan *smart casual* di hari Jumat, dimana pekerja bisa menggunakan celana *jeans* ke kantor. Kondisi ini sangat berbeda dengan sepuluh tahun yang lalu, ketika aturan penggunaan pakaian sangat ketat dan para pekerja akan ditolak untuk masuk ke lingkungan kantor Pertamina bila menggunakan celana *jeans*. Mengapa sekarang berubah dan dibolehkan? Karena kami melihat realita di masyarakat pun sudah berubah.

Contoh lainnya, dalam hal proses belajar, saat ini Pertamina sudah menggunakan *digital learning* untuk beberapa modul dan diharapkan dalam 2-3 tahun mendatang untuk semua modul akan disajikan secara digital. Proses digitalisasi ini salah satunya untuk menjangkau generasi milenial, karena bagi mereka belajar dengan melihat layar *smartphone* itu sama efektifnya dengan belajar di ruang kelas bagi generasi X atau *baby boomers*.

Kemudian saat ini beberapa kegiatan di Pertamina itu sudah lebih informal. Hubungan atasan-bawahan sekarang sudah lebih informal dan mengarah pada hubungan antar kawan, atasan dan bawahan lebih mudah berdiskusi dibandingkan dengan kondisi 10 tahun yang lalu.



PojokManajemen

Tunjukkan kreasi Anda, bangun jejaring sebesar-besarnya. Milenial harus menjadi pelopor sinergi Pertamina dengan BUMN yang lain atau Pertamina dengan institusi yang ada di Indonesia.

IHSANUDDIN USMAN

SENIOR VICE PRESIDENT (SVP) HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT PERTAMINA

Kita berharap generasi milenial merasa Pertamina sebagai rumahnya dan mereka mempunyai tempat untuk berkarya, berkreasi dan menjadi produktif. Harapan kami ke depan, dengan semakin banyaknya pekerja dari generasi milenial, maka makin banyak kebijakan-kebijakan yang *friendly* dengan karakter mereka.

Seperti apa bentuk dukungan Pertamina kepada generasi milenial?

Perusahaan memfasilitasi kegiatan dari pekerja generasi milenial, sebagai contoh, adanya kegiatan *Culture Change Agent* (CCA) yang banyak diikuti oleh teman-teman milenial baik di kantor pusat, unit operasi maupun anak perusahaan. Melalui kegiatan itu, mereka bisa menyalurkan pendapat, ide lalu mengeksekusinya untuk kepentingan perusahaan dan kegiatan sosial. Sesuai dengan karakteristik milenial, mereka tidak hanya peduli kepada korporat, tetapi juga masyarakat dan pada apa yang terjadi di lingkungan.

Kedua, kegiatan seperti Pertamina Energi Negeri (PEN), kegiatan ini dilakukan di 13 unit operasi dan anak perusahaan dimana sebagian besar relawan pengajarnya adalah milenial, perusahaan mengapresiasi karena melalui kegiatan ini mereka menunjukkan kepedulian Pertamina terhadap masyarakat.

Kemudian ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan olahraga dan kesenian. Hal ini membantu mereka untuk merasa memiliki tempat di perusahaan untuk berpendapat, mengeksekusi ide-idenya, menjalankannya, dan melihat dampaknya pada perusahaan dan masyarakat sekitarnya.

Apa harapan bapak untuk generasi milenial Pertamina secara keseluruhan? Saya berharap teman-teman milenial lebih menunjukkan kreativitas dan inovasinya untuk membawa perusahaan ini terus berkembang. Jangan hanya menunggu agar mereka dimengerti atau difasilitasi oleh Perusahaan, tetapi mereka harus mampu dan mau melakukan sesuatu yang lebih, melakukan *extra miles*.

Saya mengajak teman-teman milenial untuk menunjukkan kontribusi kepada perusahaan. Karena generasi milenial ini hadir dalam kondisi yang kesejahteraan masyarakatnya sudah lebih baik, maka *challenge* bagi generasi milenial adalah bagaimana agar segala kemudahan yang mereka terima, kepandaian mereka, *digital literacy* dan *network* yang mereka bangun itu dapat berdampak dan memberikan kontribusi pada kemajuan masyarakat melalui perusahaan ini.

Saya melihat masih banyak ruang yang bisa dimanfaatkan milenial untuk memberikan kontribusi nyata. Jika mereka tidak bisa menunjukkan kinerja terbaik dan kontribusi yang memberikan dampak baik bagi perusahaan, maka Pertamina akan sulit untuk berkembang.

Jadi, saya harap generasi milenial yang sekarang, tunjukkanlah kemampuan anda, tunjukkan kreasi anda, bangun jejaring sebesar-besarnya. Milenial harus menjadi pelopor sinergi Pertamina dengan BUMN yang lain atau Pertamina dengan institusi yang ada di Indonesia. Milenial harus lebih proaktif, jangan menunggu. Mereka harus lebih berani, lebih mendatangi atasannya, lebih mau berdiskusi dengan lingkungannya, lebih mampu memberikan ide-ide. ^{SEPTIAN}

PRODUKSI MINYAK LAPANGAN HANDIL MENINGKAT 1.057 BOPD

< dari halaman 1

"Penambahan produksi di Lapangan Handil yang telah mature ini tercapai berkat upaya optimisasi oleh PHM selaku operator," demikian Sunaryanto, Executive Vice President yang mengepalai kegiatan operasi di WK Mahakam, Rabu (26/9/2018).

Menurut Sunaryanto, angka produksi dari sumur baru ini jauh lebih tinggi dari perkiraan awal sebesar 598 BOPD. Pengeboran sumur ini menggunakan Rig Yani yang memang didesain untuk dioperasikan di kawasan delta.

Dengan demikian, produksi dari sumur H-L-174, bersama-sama beberapa sumur baru lainnya, memberikan kontribusi positif untuk menaikkan produksi minyak Lapangan Handil hingga mencapai 18.207 BOPD dan produksi gasnya 11,5 MMSCFD, yang dicapai pada 23 September lalu.

Handil adalah salah satu lapangan minyak di WK Mahakam, dan telah berproduksi sejak Juli 1975. Di lapangan ini terdapat 107 sumur hidrokarbon aktif, empat sumur *water producer*,

dan 13 sumur *water injector*. Pada awal produksi minyak dan gas di Lapangan Handil, semua berlangsung secara alamiah (*natural flow*) tanpa alat bantu.

Namun, seiring dengan usianya yang semakin tua, tekanan reservoir pun melemah. Sehingga untuk mempertahankan produksi minyak dan gas, sebagian besar sumur tua di lapangan ini harus dibantu menggunakan teknologi injeksi air (sejak 1978) dan injeksi gas (sejak 1995) ke dalam reservoir, dan pengangkatan buatan (*artificial lift*) dengan menggunakan *gas lift* dan *electrical submersible pump*.

Luas Lapangan Handil sekitar 40 km² dengan cadangan minyak terletak di zona utama yang berada pada kedalaman antara 1.500 - 2.700 meter di bawah permukaan tanah. Produksi kumulatifnya selama lebih 40 tahun mencapai lebih dari 900 juta barel (termasuk kondensat) dan lebih dari 1,879 TCF gas alam. •PHM

< dari halaman 1 O&G INITIATIVE

telah bergabung dalam OGCI. Namun sayangnya, terdapat anggota yang keluar dari inisiatif ini, yaitu Reliance Petroleum. Perusahaan asal India, yang sekarang bagian dari Reliance Industries, menyatakan keluar pada awal tahun ini, setelah bergabung pada 2015.

Dengan demikian, OGCI memiliki 13 anggota yang merepresentasikan sekitar 30% produksi migas global. OGCI dideklarasikan pada 2014, bersamaan dengan Climate Summit PBB, dengan hanya 7 anggota dan bertambah menjadi 10 anggota pada 2015. OGCI adalah inisiatif sukarela yang bertujuan untuk mengurangi emisi dan untuk mengeksplorasi model dan teknologi bisnis baru yang sejalan dengan tujuan Perjanjian Paris untuk menjaga pemanasan global jauh di bawah 2 derajat Celcius.

Bergabungnya ExxonMobil dan Chevron memberikan gambaran bahwa tekanan investor serta aktivis lingkungan hidup kepada perusahaan migas semakin meningkat. Pada Mei

Headquarter	United Kingdom	United States	China	Italy	Norway	United States	United States
Output (mmbopd)	2.5	1.7	5.9	1.8	2.3	3.9	0.6
Headquarter	Mexico	Brazil	Spain	Saudi Arabia	The Netherlands	France	
Output (mmbopd)	2.9	2.8	0.7	11.1	5.7	2.6	

Sumber: OGCI, perusahaan data, 2018

lalu, sekelompok investor global besar, yang mengelola aset investasi total senilai US\$10,4 triliun, mendesak perusahaan migas untuk mulai bertindak secara bertanggung jawab guna mengatasi perubahan iklim. Kelompok yang terdiri dari 60 institusi tersebut meminta agar perusahaan migas berkomitmen untuk mengurangi emisi karbon secara substansial, menilai dampak emisi dari penggunaan produk mereka dan menjelaskan bagaimana investasi yang mereka sejalan dengan tujuan Perjanjian Paris. Kelompok investor tersebut juga mendesak para pembuat kebijakan untuk menerapkan peraturan yang mendukung investasi dalam teknologi rendah karbon

dan akan mempertahankan pengawasannya atas investasi perusahaan migas di teknologi rendah karbon.

OGCI sendiri telah menentukan agenda yang menjadi fokus bersama para anggotanya. Antara lain adalah dengan menargetkan untuk mengurangi intensitas emisi gas methane dari operasi *upstream*-nya secara kolektif menjadi dibawah 0,25% pada 2025. Selain itu OGCI juga disiapkan dana sebesar US\$1 miliar melalui OGCI *Climate Investments* untuk investasi pada teknologi, proyek, dan solusi bisnis yang memiliki potensi yang secara signifikan akan menurunkan jejak karbon dari sektor energi dan industri. •

EDITORIAL

Demi Ketahanan Energi

Sebagai pemegang mandat perusahaan energi di tanah air, Pertamina selalu berupaya maksimal memenuhi target produksi migas yang ditentukan oleh pemerintah. Salah satunya dengan mengupayakan peningkatan produksi migas dari wilayah kerja yang tersebar di seluruh nusantara.

Tahun ini, perlahan tapi pasti produksi Pertamina melalui anak perusahaan menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebut saja Pertamina EP (PEP) berhasil meningkatkan produksi di beberapa area operasinya. Misalnya, Pertamina EP Bunyu Field yang berhasil memproduksi minyak sebesar 4.718 *barrel oil per day* (BOPD) dari target 4.217 BOPD atau 111,9% dari target. Sedangkan produksi gas berada di angka 9,371 *million standard cubic feet per day* (MMSCFD) dari target 8,400 MMSCFD atau 111,6% dari target.

Produksi minyak PEP Asset 1 Rantau Field pun melampaui target dari 2.730 BOPD menjadi 3.215 BOPD. Sementara realisasi produksi gas mencapai 3.9 MMSCFD dari target 3.4 MMSCFD.

PEP Asset 3 yang mempunyai wilayah kerja di Tambun Field, Subang Field, dan Jatibarang Field, hingga pertengahan September 2018 berhasil memproduksi minyak sebesar 12.408 BOPD atau 102% dari target RKAP 2018 sebesar 12.138 BOPD. Sedangkan produksi gas berhasil mencapai angka produksi 287 MMSCFD.

PEP Asset 4 Donggi-Matindok Field pun membuktikan kinerjanya melalui pencapaian produksi gas sebesar 112,30% per tanggal 17 September 2018. Produksi kondensat juga mengalami peningkatan sebesar 84,7% dari tahun sebelumnya.

Yang paling membanggakan, PEP Asset 4 Sukowati Field yang baru di alihkelola kepada Pertamina EP berhasil meningkatkan produksinya hampir dua kali lipat. Yaitu, mencapai angka 10.010 BOPD, melebihi target produksi sebesar 6.214 BOPD.

Belum lagi anak perusahaan lainnya. Pertamina Hulu Mahakam yang baru dikelola Pertamina pada awal tahun ini, melalui Lapangan Handil juga berhasil menambah produksi minyaknya sebesar 1.057 BOPD, dan gas sebesar 2,6 MMSCFD. Naikannya tersebut berasal dari sumur H-L-174 yang mulai berproduksi pada 21 September 2018.

Sedangkan lapangan Banyu Urip yang dikelola Pertamina EP Cepu tahun ini menghasilkan produksi minyak sekitar 216.000 BOPD.

Itulah sebagian kiprah yang dilakukan insan Hulu Pertamina dalam meningkatkan produksi migas yang konsumsinya semakin meningkat dari waktu ke waktu. Bravo insan hulu Pertamina. Teruslah berupaya mendapatkan cadangan migas baru dengan berbagai inovasi. Demi ketahanan energi nasional. Demi kedaulatan energi bangsa ini. •

SOROT

Pertamina-Eni Jajaki Pengembangan Kilang Ramah Lingkungan

ITALIA - PT Pertamina (Persero) dan Eni menandatangani nota kesepahaman kerja sama terintegrasi di antaranya di sektor hilir yaitu potensi pengembangan kilang ramah lingkungan dan peluang bisnis perdagangan, baik migas maupun produk lainnya.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Chief Refining and Marketing Officer Eni Giuseppe Ricci, disaksikan oleh Menteri BUMN Rini M Soemarno, di Porto Marghera, Venesia, Italia, pada (21/9/2018).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan kerja sama ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina dalam menyediakan bahan bakar ramah lingkungan sekaligus mengoptimalkan sumber daya alam dalam negeri untuk menciptakan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional.

Pertamina menggandeng Eni karena keberhasilannya dalam melakukan konversi kilang konvensional menjadi *bio-refinery* di Porto Maghera pada tahun 2014, serta menjadi pelopor



FOTO:PTM

konversi kilang pertama di dunia.

“Kami akan menjajaki potensi konversi serupa untuk pengembangan kilang di Dumai dan Plaju, mengingat kilang tersebut berdekatan dengan sumber bahan baku *green-fuel*, yaitu kelapa sawit. Dalam hal ini juga, sebagai bentuk sinergi BUMN, Pertamina akan menjalin kerja sama dengan PTPN,” ujar Nicke.

Selain itu, Nicke menilai, kerja sama dengan Eni dalam pengembangan kilang ramah lingkungan ini juga sejalan dengan komitmen Pertamina dalam menjalankan program penyaluran

B20 dari pemerintah.

“Selain menjajaki kerja sama pengembangan kilang dengan Eni, kami juga akan menjajaki kerja sama dengan PTPN untuk suplai kelapa sawit sebagai bahan baku *green-fuel*, agar bahan bakar yang dijual tetap terjangkau bagi masyarakat Indonesia,” pungkas Nicke.

Sebagaimana diketahui, Eni telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 2001 dengan melakukan eksplorasi dan produksi di lapangan Jangkrik yang telah beroperasi mulai 2017 dengan kepemilikan di blok Muara Bakau sebesar 55%. •PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI



WIKO MIGANTORO
Pj President Director
PT Pertamina Gas



ERNAYETI
Manager Corporate Social Responsibility
PT Pertamina Hulu Energi

TORANG M. NAPITUPULU
VP Human Capital Policy
Direktorat SDM



A.M. UNGGUL PUTRANTO
Senior Manager Pertamina Corporate
University - Dit. SDM



DEWI KURNIA SALWA
Manager Industrial Relation
Direktorat SDM



ROSALIA AMBAR YUNIARTI
Manager Training & Educational Program
Direktorat SDM

Direktur Keuangan Kunjungi Fasilitas Distribusi di Plumpang

JAKARTA - Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansury melakukan *Management Walk Through* (MWT) ke beberapa titik fasilitas distribusi di area Terminal BBM Plumpang, Rabu (26/9/2018). Kunjungan kali ini juga didampingi oleh SVP HSSE Lelin Aprianto, GM MOR III Erry Widiastono dan Fleet Management Division Head Patra Niaga Awaludin Siregar beserta jajarannya.

Pada kunjungan tersebut ia meninjau proses operasional distribusi dan berdialog dengan awak mobil tangki. Di antaranya adalah meninjau pengecekan kesehatan AMT, pengecekan kondisi mobil tangki

hingga area pengisian (*filling shed*).

Peninjauan dilakukan sebagai bagian dari MWT untuk mengecek pelaksanaan aspek *health, safety, security, and environment* di kegiatan operasional dan juga pemahaman para *frontliner*.

Pada kesempatan tersebut ia menekankan bahwa HSSE merupakan hal penting untuk mencegah dampak negatif yang bisa merugikan perusahaan.

"Menurut saya aspek HSSE itu jangan semata mata dihitung sebagai biaya yang keluar. Tapi kita juga harus mempertimbangkannya sebagai pencegahan agar tidak terjadi dampak



FOTO: MOR III

yang lebih besar," kata Pahala.

Karena itu ia berharap agar dilakukan komunikasi

pentingnya HSSE ke seluruh lapisan yang terlibat kegiatan operasional dengan bahasa-bahasa yang sesuai. ●MOR III

Pertamina Sediakan Energi untuk Kawasan Ekonomi Khusus Jorong Port Development

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) sepakat melakukan kerja sama dengan PT Jorong Port Development dalam penyediaan energi untuk Jorong Borneo Integrated City yang terletak di Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra dan Direktur Utama PT Jorong Borneo Integrated City Wishnu Soehardjo, di Executive Lounge, lantai M Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu, (19/9/2018).

Jorong Borneo Integrated City merupakan Kawasan Ekonomi Khusus yang dikembangkan Jorong Port Development berupa pelabuhan dan kawasan industri seluas 1088

Ha.

Menurut Basuki Trikora Putra, kerja sama ini menjadi salah satu bukti bahwa Pertamina sebagai BUMN dipercaya oleh *stakeholders* untuk menyediakan energi bagi kebutuhan sebuah kawasan industri yang sedang berkembang. "Ini menjadi portofolio energi bagi kami dalam memberikan pilihan kepada industri terhadap jaminan ketersediaan dan keberlangsungan pemakaian energi seperti *fuel*, gas, LPG, *petrochemical*, dan *renewable energy* di Jorong Borneo Integrated City," ujarnya.

Basuki menambahkan, selain menguntungkan kedua belah pihak, kerja sama ini menciptakan model bisnis baru yang mendorong



FOTO: HARI

pertumbuhan secara selaras bersama Kawasan Ekonomi Khusus dan menjamin adanya kepastian investasi yang *reliable*.

Sebagai *government agency*, Pertamina turut mendukung pemerataan pertumbuhan industri nasional melalui akselerasi

penyediaan energi secara terintegrasi dengan sentra industri di seluruh wilayah Indonesia.

"Intinya kita inginkan adanya *energy solution*. Jadi segala kebutuhan energi yang di sana akan disediakan Pertamina," pungkasnya. ●HARI

Direksi Pertamina Impressive Management Walkthrough ke RU VI Balongan

BALONGAN - Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif bersama Direktur SDM Pertamina Koeshartanto, VP Reliability Afdal Martha, VP Refining Performance Excellence Yulian Dekri, VP HCM Downstream Karantina Marhaeni melakukan *impressive Management Walk Through* (iMWT) ke kilang Refinery Unit (RU) VI Balongan, pada Kamis (6/9/2018).

Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif menjelaskan, iMWT merupakan inovasi dari MWT untuk meningkatkan *lack of knowledge* dan *lack of skill* pekerja kilang. iMWT dilakukan selain untuk memastikan aspek HSSE juga memastikan *empowering coaching*

by leader berjalan dengan baik sebagai transfer ilmu kepada "Generasi Y" Pertamina.

Menurut Budi Santoso Syarif, iMWT merupakan bagian dari enam Program Peningkatan *Expertise* Pekerja Pengolahan. Enam program tersebut yaitu, membangun *awareness* dan *ownership* di seluruh RU's, pemenuhan *manpower*, peningkatan *skill* dan *knowledge*, manajemen pekerjaan maintenance kilang, program digitalisasi *Early Warning System* (EwaRS) serta iMWT (*impressive Management Walk Through*). "Enam program tersebut adalah upaya Pertamina untuk peningkatan keandalan kilang," jelas



FOTO: RU VI

Budi.

Untuk meningkatkan keandalan kilang pada tahun 2019, akan dilaksanakan program *Predictive Maintenance*, yaitu *maintenance* yang dilakukan

sebelum terjadi kegagalan sesuai dengan hasil prediksi algoritma: *historical data, real time data, future data* dengan *Pilot Project RFCC RU VI Balongan*. ●RU VI

Pertamina Salurkan Bantuan Taman Baca untuk Generasi Muda Jambi

JAMBI - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel hadir dan memberikan bantuan berupa Taman Baca untuk SMP Negeri 5 Batanghari dan SD Negeri 46/1 Batanghari, pada (18/8/2018). Pjs. Region Manager Communication & CSR Sumbagsel Kitty Andhora mengatakan, bantuan ini merupakan salah satu bentuk nyata BUMN Hadir untuk Negeri.

“Pendidikan generasi muda adalah bentuk bidang pembangunan manusia yang patut diprioritaskan. Kami membantu generasi muda Jambi agar mereka juga mendapatkan kesempatan yang sama seperti generasi muda di kota,” kata Kitty.

Pertamina berkontribusi dalam membangun sarana dan prasarana perpustakaan beserta dengan bukunya



FOTO: MOR II

dengan total bantuan mencapai Rp 100 juta.

Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Mersam, Batanghari, Rohbani mengucapkan terima kasih atas bantuan Pertamina. Hal senada juga dilayangkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 46/1 Kembang Paseban Mahmud. “Bantuan ini sangat bermanfaat bagi masa depan anak-anak kita di sini,” ungkapny. ●MOR II



FOTO: RU IV

Pertamina Gelar Upskilling untuk Kader Posyandu di Cilacap

CILACAP - Sebanyak 30 kader Posyandu dari 15 Posyandu di wilayah Kelurahan Tegal Kamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap mengikuti program pelatihan “Upskilling Kader Posyandu” di Rumah Sakit Pertamina Cilacap, pada Selasa (14/8/2018). Pelatihan ini merupakan program “Pertamina Sehat” bekerja sama dengan Pertamedika.

Pembukaan pelatihan ditandai dengan penyerahan peralatan Posyandu oleh GM RU IV Djoko Priyono kepada Wakil Ketua Penggerak PKK Kab Cilacap Ny. Ira Syamsul Auliya Rachman.

Dalam sambutannya GM RU IV Djoko Priyono menjelaskan, kader Posyandu adalah mereka yang secara swadaya dilibatkan oleh Puskesmas dalam kegiatan pelayanan kesehatan di desa-desa. Ia berharap setelah mengikuti *upskilling*, peserta dapat menjadi kader Posyandu

yang lebih profesional. “Karena kader Posyandu yang profesional menjadi kunci suksesnya program peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya ibu dan anak,” imbuhnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Kabid Kesmas Dinas Kesehatan Kab Cilacap Teguh Riyadi S.Km. “Dengan adanya *upskilling* ini akan sangat membantu meningkatkan *skill* dan kemampuan kader Posyandu dalam menangani permasalahan kesehatan masyarakat melalui Germas, mulai dari keluarga, tetangga, baik tingkat RT, RW maupun Kelurahan sekaligus membentuk regenerasi kader Posyandu,” tukasnya.

Pelatihan dilangsungkan selama dua hari dengan materi kesehatan ibu dan anak serta inisiasi menyusui dini dan tumbuh kembang anak. Peserta juga diajarkan memijat bayi dan senam hamil. ●RU IV



FOTO: BADAK LNG

Kampung Asimilasi Lapas Bontang Manfaatkan Sampah Organik untuk Pakan Ayam dan Lele

BONTANG - Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) Lapas Kelas III Bontang mempunyai cara unik mengatasi sampah sisa makanan. Melalui inisiator Program Ayam Organik Rendy Irawan di Kampung Asimilasi Lapas Bontang yang menjadi mitra binaan Badak LNG tersebut, mereka mengolah sampah organik dengan metode biokonversi *Black Soldier Fly* (BSF).

Metode BSF merupakan cara pengolahan sampah organik dengan menggunakan larva (*maggot*) yang diletakkan pada sampah organik untuk mereduksi sampah tersebut. Dengan metode itu, sisa makanan yang jumlahnya mencapai 25 kilogram per hari dapat dimanfaatkan untuk pakan ayam dan lele.

Tak hanya memanfaatkan sisa makanan di Lapas Bontang, kotoran ayam, dan sampah organik lainnya dapat terurai oleh *maggot*. BSF berbeda dengan lalat karena tidak membawa penyakit. Larva tersebut

hanya memakan buah-buahan sehingga kandungan *maggot* BSF tinggi protein untuk dijadikan pakan.

Untuk mendukung hal tersebut, Badak LNG memberikan bantuan dalam pembuatan kandang pembiakan dan pemberian bibit BSF. Sebelumnya Rendy Irawan bersama salah seorang WBP Nasir telah melakukan uji coba tersebut pada Juli 2018 lalu.

Dari hasil uji coba itu, kini WBP mampu menghasilkan 3-4 kilogram per hari pakan ayam dan lele dari *maggot* BSF. Tentunya, dengan sistem ini dapat menghemat pengeluaran pakan pelet.

Nasir, salah satu peternak ayam organik pun diundang untuk berbagi pengalaman kepada warga binaan pemsarakatan Lapas Bontang, di Kampung Asimilasi Lapas Bontang, pada (9/8/2018). Dalam *sharing knowledge* sebanyak tiga kali, Nasir memaparkan secara teori maupun praktik bagaimana menghasilkan *maggot*. ●BADAK LNG



FOTO: MOR I

Pertamina MOR I Gulirkan Bantuan Rp 1,2 Miliar

MEDAN - Memeriahkan hari ulang tahun ke-73 Kemerdekaan Indonesia, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kembali memberikan bantuan kepada masyarakat senilai Rp 1,2 miliar dalam rangkaian upacara HUT RI Pertamina MOR I, pada (17/8/2018).

Bantuan CSR diserahkan oleh GM MOR I Joko Pitoyo kepada penerima manfaat dan disaksikan langsung oleh tim manajemen serta seluruh pekerja Pertamina MOR I. Bantuan yang diberikan mencakup lima bidang yang menjadi pilar program CSR dan Bina Lingkungan Pertamina, yakni bidang keagamaan, bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pemberdayaan masyarakat, dan bidang lingkungan.

Di bidang pendidikan, MOR I menyalurkan bantuan fasilitas sarana pendidikan untuk TK Salsabila Rani. Di bidang keagamaan, MOR I membantu perbaikan bangunan Gereja Pentakosta Indonesia. Di bidang kesehatan, MOR I juga turut

berpartisipasi dalam pembentukan Posyandu bagi ibu dan anak di daerah Kampung Nelayan.

Tidak hanya itu, di bidang pemberdayaan masyarakat, MOR I membuat berbagai program pemberdayaan masyarakat, khususnya di Lingkungan 19 dan 21 Kecamatan Medan Belawan, serta memberikan bantuan bagi pembangunan Kampung Mangrove di Bagan Serdang sebagai wujud bantuan di bidang lingkungan.

Joko Pitoyo mengungkapkan, pemberian bantuan CSR juga merupakan wujud kepedulian Pertamina terhadap masyarakat khususnya yang berada di wilayah operasional MOR I. "Selain menjadi wujud syukur dan memperingati HUT kemerdekaan, bantuan yang diberikan juga sebagai kepedulian Pertamina terhadap masyarakat, terutama yang berada di sekitar lokasi operasional," ungkap Joko.

Ia juga berharap bantuan yang diberikan tersebut dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat serta sebagai dukungan dalam upaya pelestarian lingkungan. ●MOR I



FOTO: MOR VII

Pertamina Dukung Dokter Cilik Raih Penghargaan

MAKASSAR - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VII melalui program Bina Lingkungan (PKBL), memberikan bantuan Pembangunan serta Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Pertiwi Makassar senilai Rp 134.620.000.

Bantuan tersebut diberikan secara simbolis oleh Unit Manager Communication & CSR MOR VII yang diwakili Sr. Spv. CSR & SMEPP Ahad Rahedi kepada Kepala Sekolah SD Pertiwi Makassar Hasliah, S.Pd, di Halaman SD Pertiwi Makassar, pada (24/8/2018).

Kepala Sekolah SD Pertiwi Makassar Hasliah, S.Pd mengatakan, salah satu kegiatan unggulan ekstrakurikuler di SD Pertiwi Makassar adalah Dokter Kecil (UKS) yang telah meraih banyak penghargaan baik di tingkat Kota dan Provinsi. Bahkan di tahun pelajaran 2014-2015 meraih tingkat nasional dan saat

ini membina sekolah-sekolah yang terdapat di Kecamatan Rappocini, Makassar di bidang Dokter Kecil.

"Kami berterima kasih kepada Pertamina yang telah membantu pembangunan ruang UKS beserta sarana dan prasarana yang sangat lengkap. Semoga bantuan ini dapat semakin bermanfaat bagi siswa, khususnya dalam pembinaan Dokter Kecil dan mewujudkan siswa yang sehat dan berprestasi," ungkapnya.

Ahad berharap, melalui pembangunan UKS ini dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan para siswa dan menciptakan lingkungan yang sehat. "Jika semua hal ini terwujud maka pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan prestasi belajar siswa. Selain itu kami harap, UKS ini juga menjadi langkah awal dalam menunjang SD Pertiwi sebagai sekolah Adiwiyata," tutup Ahad. ●MOR VII

JOB P-PS Budayakan Gaya Hidup Sehat dengan Donor Darah

SORONG - Joint Operating Body Pertamina-PetroChina Salawati (JOB P-PS) menyelenggarakan donor darah yang ke-6 kalinya sebagai promosi kesehatan (*prevention and health promotion programme*). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan pekerja dan sebagai wujud komitmen perusahaan atas tanggung jawab sosial kemasyarakatan.

Kegiatan yang dilaksanakan, pada (5/8/2018), di JOB P-PS Matoa Field ini bekerja sama dengan unit transfusi darah PMI

Kabupaten Sorong dengan tema "Donor Darah Sebagai Gaya Hidup Sehat".

Act. Field Manager JOB P-PS Kemas Mohamad Asphan menyampaikan, kegiatan donor darah yang diselenggarakan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap sesama. Dengan adanya kegiatan donor darah diharapkan dapat mendukung kesehatan pekerja dalam pencapaian peningkatan produksi.

Menurut Koordinator Tim Transfusi Darah PMI Kabupaten Sorong Roger Tanamal,



FOTO: JOB P-PS

kegiatan donor darah yang diadakan JOB P-PS menambah ketersediaan darah yang dibutuhkan masyarakat Sorong. ●JOB P-PS

BERSIH-BERSIH BUMI ALA PERTAMINA

Banyak cara dilakukan warga dunia untuk memperingati *World Clean Up Day* 2018 pada 15 September 2018. Secara serentak, diperkirakan 10 persen penduduk di 150 negara atau sekitar 350 juta jiwa terlibat dalam aksi bersih-bersih bumi tersebut.

Di Indonesia, Pertamina pun ikut berperan aktif. Pada hari itu,

lebih dari 1.200 orang yang terdiri dari warga sekitar wilayah operasi, relawan, pemerintah setempat, dan insan Pertamina melakukan kegiatan bersih-bersih di Pertamina EP Tanjung Field, Refinery Unit (RU) VI Balongan, dan Marketing Operation Region (MOR) IV Jateng DIY.



FOTO: PEP

PEP TANJUNG FIELD

Berlokasi di area lokasi lapangan Tanjung Field, Pertamina EP Tanjung Field Manager M. Firdaus Sabaruddin mengomandoi kegiatan bersih-bersih fasilitas umum di sekitar Komperta.

Dalam kegiatan bertema "*Let's Clean The World In One Day*", seluruh pekerja Pertamina EP Tanjung Field dan para relawan dari RSPT Pertamedika Tanjung merapikan tanaman-tanaman yang memerlukan regenerasi serta mengecat kembali sarana fasilitas umum yang berada di lokasi Komperta. •PEP

REFINERY UNIT (RU) VI BALONGAN

Pertamina RU VI mengajak 1.000 relawan dari berbagai unsur masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan Bebersih Kali Prajagumiwang dan Kali Cimanuk Lama - Indramayu.

Sebelum memulai kegiatan tersebut, Wakil Bupati Indramayu, H. Supendi memberikan pengarahan kepada relawan yang terdiri dari anggota TNI/POLRI, SKPD, pelajar dan BUMN/ BUMD, termasuk insan Pertamina RU VI, di Alun-alun Indramayu.

Dalam kesempatan tersebut, Pertamina RU VI juga memberikan botol air minum kepada relawan untuk digunakan sehari-hari dalam beraktivitas agar dapat mengurangi penggunaan botol/gelas plastik kemasan air mineral sekali pakai. •RU VI



FOTO: RU VI

MOR IV AREA JATENG & DIY

Marketing Operation Region (MOR) IV area Jateng dan DIY menggandeng mengajak masyarakat Karimun Jawa dan HDI Foundation membersihkan Pantai Nyampung Ragas di Karimun Jawa.

Selain membersihkan pantai, sekitar 200 orang yang terlibat dalam acara tersebut juga mendapatkan penyuluhan bagaimana mengelola sampah oleh aktivis lingkungan Karimun Jawa Djati Utomo, Dinas Lingkungan Hidup Toto Purwanto, dan Sekretaris Kecamatan Karimun Jawa Sholeh.

Dalam kesempatan tersebut, Pertamina juga memberikan bantuan berupa pembangunan toilet umum untuk kenyamanan wisatawan yang menikmati indahnya Pantai Nyampung Ragas, Karimun Jawa. •MOR VI



FOTO: KUNTORO



Pertamina Tambah lagi Sembilan SPBU BBM Satu Harga

Pertamina terus berupaya mewujudkan BBM Satu Harga ke berbagai wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Pada pertengahan September 2018, Pertamina melaksanakan penugasan dari pemerintah tersebut di Teluk Bintuni – Papua Barat, Kabupaten Malinau – Kalimantan Utara, Kabupaten Sabu Raijua dan Kabupaten Manggarai Timur di Nusa Tenggara Timur, serta Kabupaten Bima, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa, Kabupaten Sumbawa Barat di Nusa Tenggara Barat.



FOTO: MOR VIII

Peresmian SPBU 88.983.03 di Kelurahan Bintuni Timur, Distrik Bintuni, Kabupaten Teluk Bintuni, pada Rabu (12/9/2018) dihadiri oleh Komite BPH Migas M. Lobo Balia, Regional Manager Retail Fuel Marketing PT Pertamina MOR VIII Maluku Papua Fanda Chrismianto, dan Bupati Teluk Bintuni Petrus Kasihw.

TELUK BINTUNI

Pertamina dan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) meresmikan lembaga penyalur Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum Nelayan (SPBU-N) 88.983.03 di Kelurahan Bintuni Timur, Distrik Bintuni, Kabupaten Teluk Bintuni, Papua Barat, pada Rabu (12/9/2018). Seperti empat lembaga penyalur BBM yang sudah diresmikan sebelumnya di kabupaten tersebut, SPBU-N ini mendapatkan pasokan BBM dari Terminal BBM Sorong.

“Dengan harga Solar Rp 5.150 dan Premium Rp 6.450 tentu biaya operasional bahan bakar dapat turun mencapai 50 persen. Kami berharap produktivitas nelayan di Teluk Bintuni ini semakin membaik,” ujar Regional Manager Retail Fuel Marketing PT Pertamina MOR VIII Maluku Papua Fanda Chrismianto.

Sebelum adanya program ini, harga BBM di pengecer di Teluk Bintuni bervariasi di kisaran harga Rp10.000 hingga Rp13.000. Setelah program ini berjalan, masyarakat dapat menikmati harga yang sama dengan wilayah lainnya. ●MOR VIII



FOTO: MOR VI

SPBU Kompak No. 66.775.003 di Desa Mahak Baru, Kecamatan Sungai Boh, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara yang resmi dibuka, pada Kamis (13/9/2018).

KABUPATEN MALINAU

Setelah bertahun-tahun harus membeli BBM jenis Premium di pengecer dengan harga hingga Rp 20.000 atau menempuh jarak hingga 167 KM untuk menjangkau lembaga penyalur resmi BBM terdekat, kini masyarakat di Desa Mahak Baru, Kecamatan Sungai Boh, Kabupaten Malinau, Provinsi

Kalimantan Utara dapat bernafas lega. SPBU Kompak (66.775.003) yang menjual BBM dengan harga yang sama dengan daerah perkotaan secara resmi dibuka, pada Kamis (13/9/2018).

“Alhamdulillah, SPBU yang telah lama dinanti oleh masyarakat Kecamatan Sungai Boh telah diresmikan. Sekarang masyarakat memiliki akses yang dekat dengan salah satu sumber penggerak roda perekonomian daerah ini,” kata Region Manager Comm. & CSR Pertamina Kalimantan Yudi Nugraha.

Penyaluran BBM ke Sungai Boh ini menggunakan kapal *Self Propelled Oil Barge* (SPOB) dengan muatan 180 KL dari TBBM Samarinda untuk kemudian berlayar melintasi Sungai Mahakam menuju dermaga di wilayah Long Bagun yang memakan waktu hingga tujuh hari. BBM kemudian dipindahkan ke drum khusus atau *Intermediate Bulk Containers* (IBC) dan diangkut menggunakan mobil selama kurang lebih delapan jam dengan jarak hingga 163 km ke Kecamatan Sungai Boh. ●MOR VI



FOTO: MOR V

NUSA TENGGARA TIMUR

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Nusa Tenggara Timur bertambah. Yaitu, SPBU Kompak di Kabupaten Sabu dan SPBU Modular di Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur.

SPBU Kompak (56.851.02) di Kabupaten Sabu Raijua terletak di Jalan Trans Seba dan SPBU Modular (55.865.11) di Kecamatan Borong, Manggarai Timur terletak di Jalan trans Ruteng Borong. SPBU di Kabupaten Sabu akan menjual Premium, Biosolar, dan Pertamina dengan total kapasitas 210 KL yang terdiri dari delapan tangki timbun. Lain halnya dengan SPBU Modular di Borong. Selain menjual premium dan biosolar juga menjual Peralite dan Solar Non subsidi dengan 100 KL kapasitas total SPBU yang terdiri dari lima tangki timbun.

Suplai BBM untuk SPBU di Kabupaten Sabu berasal dari TBBM Tenau, Kupang dengan menggunakan kapal tanker yang membutuhkan waktu sekitar 30-36 jam perjalanan dari suplai poin ke SPBU. Kemudian, SPBU di Kecamatan Borong disuplai dari TBBM Reo, Kabupaten Manggarai dengan menggunakan mobil tangki yang berjarak 111 KM dengan waktu tempuh 7-8 jam perjalanan. ●MOR V

NUSA TENGGARA BARAT

Di Nusa Tenggara Barat, ada lima titik SPBU BBM Satu Harga yang diresmikan pada (18/9/2018). Yaitu, SPBU Kompak di Kecamatan Wera, Kabupaten Bima; SPBU Kompak di Kecamatan Praya Barat Daya, Kab. Lombok Tengah; SPBU DODO di Kecamatan Moyohulu, Kab. Sumbawa; SPBU Kompak di Poto Tano, Kab. Sumbawa Barat; SPBU Kompak di Labuan Badas, Kab. Sumbawa.

“Dengan adanya, SPBU Modular dan Kompak di masing-masing Kabupaten tersebut tidak lagi mengandalkan satu-satunya SPBU di daerah tersebut. Hal ini disambut baik bagi pemerintah dan masyarakat. Sebelumnya, masyarakat di NTT dan NTB mendapatkan bahan bakar Premium atau Solar di kisaran Rp13.000-15.000/liter. Pelayanan juga akan lebih baik karena antrian akan berkurang di SPBU yang sudah ada sebelumnya,” papar Mardian. ●MOR V

Breakthrough Project: Replication CIP & Start Up Innovation – PT PHE ONWJ

Oleh : Tim Continuous Improvement Program – Fungsi QSKM

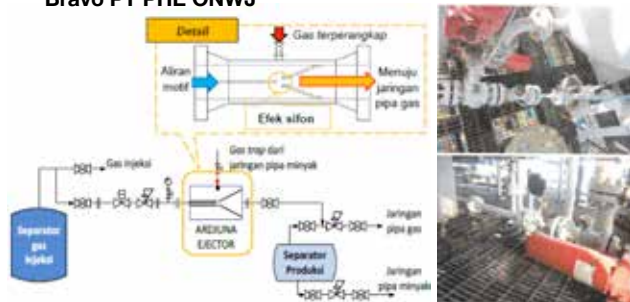
Replikasi CIP merupakan kegiatan peningkatan dan pengendalian mutu yang berkesinambungan dengan cara meniru/menggunakan/mengambil informasi dari aset pengetahuan yang pernah diimplementasikan di perusahaan dan telah terbukti hasilnya serta telah terdokumentasi, dengan atau tanpa modifikasi untuk memperoleh dampak yang lebih luas bagi Perusahaan. Aset pengetahuan dapat berasal dari Portal KOMET atau sumber informasi internal lainnya di perusahaan (hasil BTP, Forum *Sharing* Teknologi Hulu (FSTH), dll). Dalam praktiknya, replikasi CIP dapat dikategorikan menjadi dua yaitu identik dan modifikasi tanpa mengubah fungsi alat/proses tersebut.



Ilustrasi replikasi CIP

Sebagai salah satu upaya dalam mendukung pengenalan replikasi CIP ke insan mutu Pertamina, pada tahun 2018 ini telah dibentuk BTP *Replication CIP & Start Up Innovation* yang didukung oleh tujuh judul CIP yang akan direplikasi dan empat judul CIP mengenai *oil spill equipment*. Adapun dua judul CIP yang berasal dari PT PHE ONWJ yang telah selesai hingga tahap implementasi di bulan Agustus 2018 ini, yaitu berasal dari FT-Prove Syphon Effects dan PC-Prove Pintar.

1. FT-Prove Syphon Effect: Meningkatkan Produksi Minyak dan Gas Bumi Menggunakan Sistem Venturi 'Ardjuna Ejector' di Anjungan Lepas Pantai Tak Berpenghuni BC Lapangan Bravo PT PHE ONWJ



Instalasi Ardjuna Ejector

Berawal dari usia lapangan yang lebih dari 40 tahun yang mengakibatkan perubahan operasi dengan adanya penurunan aliran fluida pada sistem perpipaan yakni dengan kehadiran fasa gas dalam aliran minyak (multi fasa) menimbulkan fenomena akumulasi gas terperangkap (*gas trap*). Hal ini mengakibatkan terjadinya tekanan balik sistem perpipaan dan menghambat laju aliran fluida dari sumur sehingga menurunkan angka produksi. Maka terciptalah "ARDJUNA EJECTOR" yang merupakan alat yang bekerja berdasarkan efek hisap (*syphon effect*) pada anjungan lepas

pantai tak berpenghuni. Inovasi ini menghasilkan:

- Peningkatan produksi minyak sebesar 589 BOPD (10,6%),
- Peningkatan produksi gas sebesar 1 MMSCFD (3,6%),
- Nett value creation* senilai Rp 23.871.000.000,-
- Menghilangkan polusi udara karena gas trap tidak dibuang (*venting*) ke udara bebas melainkan dialirkan kembali ke proses melalui jaringan pipa gas.

Dengan keberhasilan tersebut, maka pada tahun 2018 telah dilaksanakan replikasi CIP di *Main Oil Line* (MOL) LC *Platform* (Internal PT. PHE ONWJ) dan telah menghasilkan *value creation* hingga bulan Juli 2018 sebesar USD 892.226,5. Harapannya CIP ini dapat direplikasi ke seluruh lapangan yang memiliki kondisi serupa sehingga *financial impact* lebih dirasakan secara *massive*.

2. PC-Prove Pintar: Meningkatkan Produksi Minyak Sumur Gas Lift dengan Teknologi 'Sistem Pintar' di Lapangan PHE ONWJ



Pemasangan Sistem PINTAR

Dengan tidak adanya alat kontrol otomatis untuk mengatur dan menjaga stabilitas parameter operasi gas lift injeksi, pada tahun 2013, sumur minyak dengan sistem gas lift menyumbang kehilangan produksi sebesar 187 ribu barrel oil dengan total kerugian sebesar Rp 174 miliar, sehingga terciptalah "SISTEM PINTAR" (*Production Improvement through New Technology on gas lift injection Rate*). Sistem baru ini mempunyai kemampuan:

- Mengukur serta pemantauan *real time* jarak jauh parameter operasi dengan akurat,
- Menjaga stabilitas debit aliran dan tekanan gas injeksi, dan
- Melakukan uji produksi sumur (*well test*) dalam waktu empat kali lebih cepat dibanding cara manual untuk setiap sumur dan menjaga produksi pada tingkat maksimum secara otomatis.

Tahun 2018, SISTEM PINTAR telah direplikasi di EJ-11 dan EQD (internal PT. PHE ONWJ). Pemasangan Sistem PINTAR di EJ-11 telah selesai dilaksanakan pada bulan Juli lalu, sedangkan pemasangan di EQD sedang berjalan dan telah mencapai 60% progres implementasinya.

Dengan adanya dua contoh replikasi CIP di atas, harapannya insan mutu Pertamina dapat lebih menggali dan mencari CIP terdahulu yang telah sukses diterapkan dan dapat direplikasi di lingkungan kerja masing-masing. Tentunya dengan adanya kegiatan replikasi CIP ini, bagi fungsi dan team yang telah mereplikasi CIP akan mendapatkan kesempatan untuk turut serta meramalkan Forum Presentasi CIP hingga ajang *Annual Pertamina Quality (APQ) Awards* di tahun 2019. Selain itu, replikasi CIP juga dapat ikut mendukung dalam pencapaian realisasi KPI KSI tahun 2018 ini. ●WENNY DH

Keep Innovating !! Keep Improving !!

SOROT

Gelar Operasi Pasar LPG, Pertamina Imbau Masyarakat Taat Aturan

BANJARMASIN - Menanggapi peningkatan konsumsi LPG 3 kg di Kota Banjarmasin dan sekitarnya, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan bekerja sama dengan aparat pemerintahan setempat mengadakan operasi pasar di Kelurahan Pasar Lama, Kelurahan Alalak Tengah, Kelurahan Kuripan, Kelurahan Mantuil, Kelurahan Sungai Jingah, Kelurahan Kebun Bunga dan Kelurahan Kelayan Barat, pada (3/9/2018).

Region Manager Comm. & CSR Pertamina Kalimantan Yudi Nugraha menyatakan operasi pasar dipilih untuk menyalurkan alokasi tambahan guna lebih memastikan ketepatan penyaluran LPG 3 kg yang merupakan produk bahan bakar yang didedikasikan khusus untuk masyarakat miskin dan usaha kecil. Pada

kegiatan ini masyarakat miskin yang hendak membeli LPG 3 kg diwajibkan membawa Kartu Keluarga (KK). Pembelian pun dibatasi hanya 2 tabung per KK.

Total alokasi tambahan yang telah disiapkan sejumlah 19.040 tabung dan akan terus dipantau dinamikanya di lapangan. Operasi pasar terus dilaksanakan hingga 8 September 2018.

Secara lebih mendetail Yudi menjelaskan sebelumnya di Provinsi Kalimantan Selatan, Pertamina telah menyalurkan alokasi tambahan sejak masa jelang Idul Adha sejumlah 21.840 tabung dari angka konsumsi normal 85.000 tabung per hari. Penambahan tersebut masih tetap diberikan pada pasca Idul Adha dengan memberikan tambahan fakultatif sejumlah 43.680 tabung.



FOTO: MOR VI

Dengan diperkuat oleh 61 agen yang menyalurkan LPG 3 kg ke 2.399 pangkalan resmi, masyarakat sejatinya dapat dengan mudah menemukan *outlet* resmi tersebut yang menjual produk sesuai HET.

"Kami terus mengimbau masyarakat untuk melakukan pembelian LPG di pangkalan resmi Pertamina untuk mendapatkan harga sesuai HET. Kami pun memohon dukungan khususnya dari awak media untuk membantu menjaga kondusivitas informasi yang tersebar di masyarakat," pungkas Yudi. ●MOR VI

Simulasi Operasi Keadaan Darurat TBBM Kertapati

PALEMBANG - Kepulan asap membumbung tinggi di daerah Kertapati Palembang akibat terbakarnya Tangki Timbun T-04 di Terminal BBM Kertapati. Pemadaman dilakukan oleh tim pemadam dari TBBM Kertapati, Depot LPG Pulau Layang, dan satu truk pemadam kebakaran dari Refinery Unit (RU) III Plaju. Sebanyak enam orang menjadi korban kebakaran tersebut dan langsung dievakuasi menuju rumah sakit terdekat. Penyebab kebakaran saat ini masih dalam investigasi oleh pihak Kepolisian.

Pjs. Region Manager Communication & CSR Pertamina Sumbagsel Taufikurchman menjelaskan, kebakaran yang terjadi di TBBM Kertapati merupakan bagian dari simulasi Operasi Keadaan Darurat (OKD) untuk menilai kesiapan personil, sistem, sarana, dan fasilitas yang dimiliki jika menghadapi keadaan sebenarnya.

"Keadaan darurat seperti ini tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, kami mengadakan simulasi Operasi Keadaan Darurat (OKD) yang dikemas senyaya mungkin sehingga yang terlibat dapat berperan semaksimal mungkin," kata Taufik.

Simulasi OKD Kebakaran di TBBM Kertapati ini termasuk dalam OKD Level 1 yang membutuhkan bantuan dari lokasi operasi dan unit Pertamina lain di satu *region* yang sama. Dalam simulasi ini, TBBM Kertapati meminta bantuan kepada Refinery Unit III Plaju, Depot LPG Pulau Layang, dan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang di bawah koordinasi MOR II Sumbagsel.

Pjs. General Manager MOR II Sumbagsel sekaligus Emergency Response Commander, Hendrix Eko Wibowo berharap simulasi tanggap darurat yang diadakan pada



FOTO: COMMUNICATION & CSR REGION SUMBAGSEL

(5/9/2018) dapat meningkatkan kesiapan seluruh perangkat yang ada.

Menurut Hendrix, seluruh proses simulasi akan dievaluasi, sehingga dapat diidentifikasi apakah prosedur tanggap darurat sudah berjalan dengan semestinya dan siap menghadapi kejadian-kejadian serupa di seluruh wilayah operasi MOR II Sumbagsel. ●COMMUNICATION & CSR REGION SUMBAGSEL

Pertamina MOR III Sosialisasi Keamanan LPG Langsung ke Masyarakat

JAKARTA - Untuk memastikan penggunaan LPG yang baik dan benar, Pertamina MOR III melakukan sosialisasi keamanan LPG 3kg langsung ke masyarakat.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati menjelaskan sosialisasi dilakukan dengan memberikan brosur berisi petunjuk penggunaan langsung ke masyarakat di setiap penukaran tabung LPG 3 kg.

"Ini upaya kami untuk memastikan konsumen

LPG 3 kg benar-benar menerima petunjuk keamanan penggunaan LPG 3kg," ujarnya.

Pembagian brosur ini dilakukan jika konsumen melakukan pembelian di agen dan pangkalan resmi yang tersebar di wilayah Jakarta.

"Kami akan melakukan evaluasi dari upaya ini. Jika memang berdampak baik maka memungkinkan untuk diperluas ke tempat lain," tambahnya.

Beberapa himbuan yang disampaikan



FOTO: MOR III

adalah pentingnya menjaga kebersihan kompor dan regulator, memastikan ventilasi udara di dapur dalam kondisi baik, memastikan tidak ada bunyi berdesis atau bau, serta tidak menghidupkan api atau listrik jika ada gas keluar. ●MOR III



Selamat Datang VP Integrated Loss Control: Kembali Berlari dengan Konsep *Triple-E*

Oleh : Tim Integrated Losses Control

Proses serah terima minyak mentah maupun produk merupakan salah satu proses inti dari perusahaan ini. Bahkan beranda perusahaan ini adalah *loading port* yang membuat proses bisnis utama Pertamina adalah serah terima minyak. Karena hal tersebutlah maka pengendalian terhadap proses serah terima minyak, dimana *losses* sebagai salah satu indikator utama, menjadi penting.

Tahun 2015-2017 lalu merupakan tahun yang sangat dinamis, setidaknya bagi Tim Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak (PTKAM). Namun kinerja dan jerih payah Tim PTKAM dibayar dengan penghargaan Pertamina Award 2017 serta capaian 2017 yang berhasil menyentuh standar baru 0,17% *Supply Loss*.

Tahun 2017 lalu merupakan era keberlanjutan dari pengelolaan kegiatan serah terima minyak di Pertamina. Hal ini dibuktikan dengan disusunnya kembali Tim Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak melalui Surat Perintah Direktur Utama No. Prin-18/C00000/2017-S0 tentang Tim Pembinaan Tata Kelola Arus Minyak (PTKAM). Namun untuk membuat sistem ini lebih berkesinambungan, tahun 2018 Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. Kpts-011/C00000/2018-S0 tanggal 11 April 2018 tentang dibuatnya organisasi baru fungsi Integrated Losses Control untuk mengelola *losses* karena serah terima minyak ini.

Pada Senin, 24 September 2018 telah ditunjuk Syaiful Rochman selaku VP Integrated Losses Control. Beliau ditugaskan untuk berkoordinasi dengan fungsi terkait serah terima minyak serta menyusun sistem dalam pengelolaan/pengendalian serah terima minyak di Pertamina.

Tugas ini tidak bisa dilakukan dengan komitmen setengah-setengah. Perencanaan, eksekusi, dan *action* perlu dilakukan dengan matang dengan konsep *willingly* (niat lurus dan jalan tanpa kepentingan) dan *knowingly* (eksekusi matang dan memiliki target SMART).

Maka dari itu, Syaiful Rochman pada hari yang sama telah menetapkan strategi tiga tahunan yang dirancang dalam perbaikan dalam proses serah terima minyak tersebut. Konsep *Triple-E* yang terdiri dari *Energizing – Establishing – Ensuring* diusung sebagai tema besar perencanaan dari 2018 hingga 2021 mendatang. Tema ini tetap *align* dengan rencana strategi Pertamina Internal Audit yang tetap menggunakan pendekatan *People-Process-Product* sebagai ukuran keberhasilan rencana strategis tersebut.

Energizing adalah *energizing control system & corporate commitment*. Tema ini mengusung pemetaan pada kondisi eksisting dan landasan besar rencana kerja pada tahun 2019 mendatang atas perbaikan pemenuhan pekerja (*people*), proses kerja serah terima minyak (*process*) dan pembuatan komitmen



perbaikan serta semangat perusahaan akan serah terima minyak pada 2018-2019 (*product*).

Establishing adalah *establishing excellent Pertamina custody transfer system*. Tema ini (2019-2020) mengusung penyusunan sistem serah terima minyak yang mampu memenuhi kebutuhan dan kepentingan perusahaan yang ekselen meliputi mampu telusur, mampu klaim dan mampu analisa bagi pengambil keputusan strategis dan teknis. Realisasi penyempurnaan sisdu dan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas insan serah terima minyak juga menjadi konsentrasi pada tema ini.

Ensuring adalah *ensuring world benchmark on oil custody transfer*. Tema ini merupakan target implementasi dari Sistem serah terima minyak Pertamina yang ekselen yang bisa menjadi *benchmark* bagi instansi lain.

Diharapkan tiga tema besar tersebut akan menjadi perbaikan standar serah terima dan implementasi pedoman serah terima minyak bagi perusahaan, mengingat pentingnya proses bisnis ini bagi Pertamina, dan untuk bangsa. ● ILC TEAM



SCAFFOLDING – SERI 1

Dalam salah satu elemen *corporate life saving rules*, terdapat elemen bekerja di ketinggian, dan menyatakan bahwa sistem pelindung jatuh dari ketinggian digunakan pada pekerjaan dengan ketinggian di atas 1,8 m. Ini berarti bahwa pekerja harus dilindungi dari bahaya jatuh dan/atau kejatuhan benda dari ketinggian 1,8 m dari atas permukaan paling rendah, dimana pun dia berada.

Secara umum prinsip keselamatan bekerja di ketinggian adalah :

- Jangan pernah berjalan di atas ketinggian pada saat cuaca buruk, hujan dan angin, menderita sakit atau takut berada di ketinggian. Hal ini akan sangat berbahaya.
- Jika mengetahui adanya kemungkinan bahaya tersandung, hilangkan dengan segera.
- Gunakan peralatan pelindung jatuh dari ketinggian dengan benar sejak berada di ketinggian 1,2 m.

Hal yang dapat dipastikan bahwa tidak ada satu sistem yang dapat menyediakan sistem pelindung jatuh dari ketinggian untuk semua jenis pekerjaan. Pelaksana pekerjaan dan direksi pekerjaan, harus mampu menilai setiap jenis pekerjaan untuk menentukan sistem pelindung jatuh mana yang tepat untuk digunakan. Salah satu alat bantu yang dapat digunakan untuk bekerja di ketinggian adalah *scaffolding*.

Perancah (*scaffold*) adalah struktur semi permanen atau konstruksi yang menyediakan jalan masuk atau sarana kerja, yang digunakan untuk menyangga material, kerja atau pemasangan peralatan lain. Scaffold ini umumnya digunakan ketika bekerja di ketinggian yang lebih dari 1,8 m.

Persyaratan Umum Scaffolding

- a. *Scaffold* ditujukan untuk memberikan platform sebagai tempat kerja yang aman di ketinggian.
- b. Hanya orang yang terlatih di bawah pengawasan orang yang berkualifikasi (kompeten dan bersertifikasi) sebagai pemancang yang boleh membangun, memodifikasi, atau membongkar *scaffold*.
- c. Untuk menghilangkan paparan risiko jatuh dari ketinggian, *scaffold* harus dilengkapi dengan permukaan kerja, pegangan tangan (*handrail*) dan pagar tengah (*midrail*) dengan ketinggian 1 meter. *Handrail* terpasang sepanjang sisi terbuka dan juga di bagian ujung platform. *Handrail* tengah (*midrail*) berada di tengah-tengah antara platform dan *handrail* bagian atas (*toprail*).
- d. Sistem penahan jatuh (*fall arrest system*) harus dipakai ketika membangun, memodifikasi, atau membongkar *scaffold*.
- e. Komponen *scaffold* harus lurus dan bebas dari bengkokan, penyok, karatan, dan tanda-tanda kerusakan lainnya.
- f. Palang penguat (*brace*) tidak boleh difungsikan sebagai pagar pengaman (*handrail* ataupun *midrail*).
- g. Tangga tempat jalan masuk harus disediakan pada setiap *scaffold*.
- h. Ketika orang berlalu lalang di bawah *scaffold*, *scaffold* harus dilengkapi dengan jaring berlubang, dengan maksimum diameter lubang ½ inch, di antara papan dan pagar pengaman untuk mencegah benda jatuh.
- i. Jangan ada bahaya tersandung di atas permukaan *scaffold*.
- j. Beban tidak boleh berlebihan berada diatas *scaffold*. *Scaffold* harus mampu menyokong beratnya sendiri ditambah empat kali dari beban peruntukannya. Beban peruntukannya adalah jumlah orang, peralatan, dan bahan-bahan yang tersimpan atau digunakan di atasnya.



- k. *Scaffold* harus diinspeksi setelah pemasangan atau dimodifikasi oleh orang yang berkualifikasi (kompeten dan bersertifikat *Inspector Scaffold*).
- l. Papan/platform tempat jalan di atas *scaffold* harus mempunyai lebar minimum 18 inci. Jika kurang, *safety harness* harus digunakan selama berada di platform/papan tempat jalan tersebut.
- m. *Scaffold* tidak boleh dibangun oleh materi atau komponen metal yang berbeda-beda .
- n. *Scaffold* harus bebas dari jalur kabel listrik. Jarak minimum *scaffold* ke jalur kabel listrik adalah 10 ft/3 m.
- o. Permukaan atau tempat jalan (*walkway*) orang di atas *scaffold* tidak boleh licin yang dapat menyebabkan orang tergelincir.
- p. Proteksi benda jatuh dengan *toe board*, barikade area di bawah *scaffold*, atau menggunakan panel atau jaring jika material di tumpuk melebihi *toe board*.
- q. Permukaan dasar *scaffold* harus rata dan solid/kuat untuk dapat menahan beban *scaffold* beserta beban peruntukannya.
- r. Tinggi *scaffold* tidak boleh lebih dari empat kali dari dimensi dasarnya (*base*).

Tipe Scaffolding

Ada berbagai macam tipe dan jenis *scaffold* baik dilihat dari bentuk penyokongnya, bentuknya maupun komponen pembentukkannya. Berdasarkan konstruksi penyokongnya dapat dikelompokkan menjadi tiga grup:

1. *Scaffold* berdiri dengan penopang sendiri (*self supported scaffold/ scaffold bebas*).
2. *Scaffold* bergantung (*suspension scaffold*)
3. *Scaffold* penggunaan khusus (*special use scaffold*)

Bahaya Scaffold

Walaupun *scaffold* adalah alat yang diizinkan untuk digunakan ketika bekerja di ketinggian, namun berikut ini adalah bahaya yang mungkin terjadi dalam penggunaan *scaffold* :

- a. Jatuh dari ketinggian
- b. Tertimpa benda jatuh
- c. Tersengat listrik dari jalur kabel listrik

Bersambung..



Working at Height

Lindungi diri anda dari dampak akibat terjatuh dari ketinggian dan orang lain terkena objek jatuh serta selalu gunakan alat pelindung diri yang sesuai (*fall protection system*) ketika bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter.

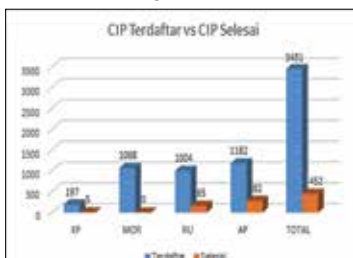
BTP Program Efisiensi

Untuk menjaga pencapaian target kinerja finansial perusahaan dibutuhkan dukungan komitmen dan peran aktif dari seluruh Direktorat/ fungsi dan anak perusahaan, termasuk di dalamnya upaya penerapan efisiensi di semua lini.

Implementasi efisiensi tahun 2018 didorong melalui BTP Program Efisiensi dengan target penghematan sebesar USD 150 juta. Disamping penghematan anggaran, berbagai program efisiensi dapat dilakukan oleh unit yang terkecil di lingkungan kerja, di antaranya melalui penghematan penggunaan energi, pengoptimalan sumber daya operasional dan efisiensi perjalanan dinas sebagaimana disampaikan dalam program efficiency campaign. Selain itu BTP Program Efisiensi juga digulirkan melalui *Continuous Improvement Program* (CIP).

Budaya perbaikan berkelanjutan telah dikelola oleh perusahaan sejak tahun 1990-an dengan target perolehan *value creation*. Jenis *value creation* dapat berupa efisiensi, *add revenue* dan *reserved*. Evaluasi dari implementasi CIP 2017 adalah bahwa meskipun diperoleh *value creation* sebesar Rp 39,7 triliun namun dari segi pencatatan di *financial report* masih belum dapat diakui karena belum adanya kesepakatan antara tim Finance dengan fungsi QSKM terkait cara pencatatan baku agar *evidence*-nya dapat terlihat melalui sistem SAP.

Untuk mengantisipasi hal ini dalam implementasi CIP 2018, maka telah diadakan *Value Creation Workshop* pada tanggal 2 Agustus 2018 bertempat di kantor pusat PT Pertamina EP, Jakarta Selatan. *Workshop* tersebut membahas metode perhitungan *value creation* CIP dalam pembukuan keuangan perusahaan. Hasil *workshop* ini sudah



Kompilasi progress CIP per Agustus 2018

Broadcast kampanye BTP Program Efisiensi

disosialisasikan kepada para Juri CIP maupun fungsi QM di operation unit/ regional dan anak perusahaan. Sampai dengan Agustus 2018, *value creation* CIP yang sudah terealisasi dan telah diverifikasi oleh tim Finance adalah sebesar Rp 12,38 triliun sementara dari hasil replikasi CIP sudah terbukukan sebesar USD 892. •

SHIPPING

Management Walkthrough MT Mangun Jaya

Management walkthrough (MWT) merupakan salah satu program terkait MHSE Shipping dari fungsi SMR yang rutin dilaksanakan oleh *top management* ke kapal milik Pertamina. MWT dilaksanakan tiap bulan dengan bergiliran. Hal ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara pimpinan dan pekerja perusahaan dalam hal ini *crew kapal*, agar dapat mendengarkan secara langsung kendala yang dihadapi serta masukan dari pekerja sehingga pimpinan dapat membantu memberikan solusi yang tepat dan menampung aspirasi dari usulan yang ada. Hal ini sejalan demi mendukung terwujudnya 8 Prioritas *World Class Shipping*, yaitu *Safety Operation, Human Resource Management, Vessel & Port Reliability, Vessel Ownership, Vessel Performance, Shipping Cost, Service Excellence, dan Environmental Compliance*. MWT menjadi sarana dalam rangka menyampaikan kebijakan-kebijakan terbaru, serta mengampanyakan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja.

MT Mangun Jaya menjadi kapal tujuan MWT oleh VP Commercial Hadi Purnomo pada saat kapal sedang melakukan sandar di pelabuhan Pertamina Pulau Sambu pada tanggal 31 Agustus 2018. MT Mangun Jaya memiliki kapasitas angkut 4.600 CuM dengan tipe angkutan *white oil*. Wilayah operasional

kapal meliputi Tg. Uban, Pontianak, Batam serta pelabuhan Pertamina lainnya di wilayah barat Indonesia.

Dalam arahnya VP Commercial mengatakan pentingnya menjadikan aspek HSSE sebagai pedoman dalam bertindak sebagai insan Pertamina. "Aspek HSSE harus menjadi *way of life* dalam kita beraktivitas di Pertamina. Ada tiga ciri yaitu patuh, peduli dan intervensi. Pertama adalah patuh. Patuh terhadap segala aturan dan norma. Setiap orang yang patuh akan aturan dan norma, maka hidupnya akan jauh lebih disiplin dan tertib. Setelah mematuhi segala aturan dan norma, kemudian melakukan intervensi apabila menemukan sesuatu yang melanggar aturan. Ciri terakhir atau ketiga adalah peduli. Peduli untuk mengajak orang lain supaya mematuhi peraturan," ujarnya. Adapun beberapa kejadian kecelakaan sebelumnya perlu dijadikan pelajaran dan introspeksi supaya hal tersebut tidak terjadi lagi, demikian pemaparan VP Commercial dalam MWT tersebut.

Dalam kesempatan yang sama, juga diingatkan bahwa seiring dengan upaya perbaikan HSSE *culture* di lingkungan Pertamina para pekerja dihimbau untuk selalu aware akan keselamatan dalam bekerja, mulai dari penggunaan alat perlindungan diri hingga



VP Commercial Hadi Purnomo melakukan peninjauan di kamar mesin MT Mangun Jaya

meninjau kondisi dan kesiapan sarana dan prasarana pelabuhan. Mengingat pentingnya hal tersebut, insan Pertamina diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya pencapaian target *zero fatality* serta mendukung upaya menuju *world class energy company*.

Pada MWT ini tim juga melihat kondisi beberapa bagian kapal meliputi dek kapal, kamar mesin, serta anjungan kapal. Kondisi kapal terlihat sangat terawat baik, walaupun usia kapal yang berjasa ini sudah mencapai 31 tahun dan kapal masih siap untuk mengantarkan energi negeri ke seluruh wilayah Indonesia, hal ini juga terlihat dari sertifikat PSA MT Mangun Jaya dimana hasil inspeksi berhasil mendapatkan nilai sempurna dengan *final score* 100%. Semoga dengan kunjungan ini akan memotivasi semua *crew kapal* untuk lebih mencintai dan berbuat yang terbaik untuk kemajuan Pertamina. •CHARTERING

13 Tahun Pertamina EP: Tingkatkan Produksi, Efisiensi, Safety & Sustainability

JAKARTA - PT Pertamina EP, pada Kamis (13/9/2018), genap memasuki usia yang ke 13 tahun. Salah satu harapan terbesar Direktur Utama PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf pada perayaan HUT di Kantor Pusat Pertamina EP adalah kembalinya produksi minyak ke level di atas 100 barrel oil per day (BOPD).

Hingga 31 Agustus 2018, produksi migas Pertamina EP mencapai 253.247 Barrel Oil Equivalent Per Day (BOEPD) atau 100,35% dari target dalam RKAP 2018 sebesar 252.341 BOEPD. Ini terdiri atas produksi minyak sebesar 77.759 BOPD atau 94,58% dari RKAP sebesar 82.218 BOPD dan produksi gas sebesar 1.019,33 juta stadar kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 103,15% dari target dalam RKAP sebesar 988,17 MMSCFD.

Menurut Nanang, untuk mencapai target produksi di atas 100 ribu BOPD tidak mudah. Pertama, butuh usaha lebih keras karena potensi untuk peningkatan produksi dari 22 lapangan yang dikelola oleh Lima Asset Pertamina EP masih sangat terbuka. Selain

melanjutkan kegiatan eksplorasi, Pertamina EP juga mengandalkan Lapangan Sukowati yang mulai dikelola pada 20 Mei 2018 untuk meningkatkan produksi ke level di atas 15 ribu BOPD. "Target 100 ribu BOPD menurut saya *achievable*, tetapi dengan upaya yang jauh lebih keras," katanya.

Kedua, dari sisi pembiayaan (*cost*). Harapan Nanang, para pekerja Pertamina EP tetap berpikir mengenai efisiensi biaya. Walaupun misalnya produksi tidak bagus, bila efektif dan efisien, *margin* yang diperoleh akan makin besar.

Ketiga, Pertamina EP tetap konsisten dan komitmen dalam mengedepankan aspek Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan Kerja (HSSE). Manajemen dan BOD Pertamina EP ingin seluruh pekerja Pertamina EP bekerja dengan selamat, aman, dan sehat.

Keempat adalah keberlanjutan (*sustainability*). Nanang ingin mewariskan (*legacy*) kepada perusahaan agar Pertamina EP ke depan tetap eksis dan meningkat. Karena itu, Nanang sangat *concern* dengan pengembangan sumber daya



FOTO: PEP

manusia (*people development*), mendorong regenerasi di level pimpinan agar perusahaan bisa berkembang. "Saya beri kesempatan kepada yang muda-muda sekarang sudah jadi manajer, sebentar lagi jadi GM, jadi VP. Itu sangat penting demi keberlanjutan perusahaan di masa datang," katanya.

Di luar itu, Nanang juga berharap, Pertamina EP dapat mempertahankan dan sedapat mungkin meningkatkan perolehan PROPER Emas yang diraih oleh unit bisnis perusahaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Perayaan HUT ke-13 Pertamina EP ini juga di-relay ke seluruh asset dan field. Pada kesempatan tersebut PEP juga membagikan santunan kepada 11 yayasan secara serempak dengan total nilai sebesar Rp 143 juta. ●PEP

HUT ke-13, Kontribusi Minyak Pertamina EP Cepu Capai 25% untuk Indonesia

JAKARTA - Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu mengapresiasi kinerja produksi minyak Pertamina EP Cepu (PEPC) yang berkontribusi sebesar 25% untuk Indonesia. Hal tersebut diungkapkannya dalam peringatan HUT ke-13 PEPC, di Gelanggang Olahraga Simprug, pada Selasa (14/9/2018).

"Selamat ulang tahun PEPC. Semoga dengan semangat kerja yang tinggi, PEPC berhasil mencapai visi & misi perusahaan. Dalam kesempatan ini saya meningkatkan agar pekerja PEPC semakin kompak dan saling bersinergi dalam menjalankan roda perusahaan agar dapat mengelola lapangan Banyu Urip (BU) dan proyek Jambaran Tiung Biru (JTB). Tingkatkan kerja sama dengan ExxonMobil khususnya dalam pengalihan teknologi agar kita memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya," pesannya.

Hal senada disampaikan Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan. "Kita patut bangga karena dapat mengelola lapangan Banyu

Urip yang mampu berkontribusi sekitar 25% minyak untuk Indonesia. Saat ini, produksi minyak yang dihasilkan dari lapangan Banyu Urip sekitar 216.000 barel per hari (bph). Semoga dapat kita pertahankan, bahkan ditingkatkan," ujarnya.

Jamsaton menjelaskan, PEPC juga diberi penugasan oleh pemerintah untuk mengelola lapangan gas JTB yang merupakan salah satu proyek strategis nasional dan proyek gas terbesar di Indonesia. "Keberhasilan proyek JTB yang diharapkan selesai pada tahun 2021 sangat bergantung pada dukungan dan kerja seluruh pekerja dan semua pihak yang terkait," tegasnya.

Keduanya juga berpesan kepada seluruh jajaran PEPC bahwa penerapan HSSE *Golden Rules* harus tetap diutamakan. "Setiap *leader* di hulu harus menjadi contoh dan panutan dalam aspek HSE dan mengingatkan organisasinya, khususnya para *front liners* akan pentingnya aspek *safety*. Kita ingin semua datang ke proyek dengan aman,



FOTO: PEPC

beroperasi dengan aman, kembali ke rumah dengan aman, dan menemui keluarga dengan selamat," tegas Dharmawan.

Dalam kesempatan tersebut, ketua panitia Defrinaldo melaporkannya, dalam memperingati HUT ke-13, mengadakan rangkaian acara bertajuk ARENA (Aksi Kreasi Makna) PEPC yang melibatkan seluruh pekerja dan pekerjanya PEPC yang ada di kantor pusat Jakarta maupun yang berada di *site office* Bojonegoro. Berbagai lomba olahraga maupun lomba menyanyi menjadi bagian dari acara yang sudah digulirkan sejak 20 Agustus 2018 lalu. Diharapkan berbagai kegiatan tersebut dapat membangun semangat kebersamaan sehingga dapat meningkatkan kinerja PEPC ke depannya. ●PEPC

Kelola Dana Secara Otomatis Melalui Auto Collection

servicedesk: 1-500-234 6668 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate ICT

PASTIKAN URUTAN DOKUMEN ANDA SUDAH BENAR

Urutan Lampiran upload dokumen pada aplikasi (SETTLEMENT)

Travel / Dinas (via MySSC)	Cash Card (via Jojoeconomic)
a. SPD	a. Scan PO
b. Memo Undangan / Dasar Perjalanan Dinas	b. Lampiran rekapitulasi penggunaan dana dalam format Excel
c. Print Out SAP (Travel Expense Statement)	c. Scan bukti dan dokumen pendukung
d. Form Laporan Perjalanan Dinas (Excel terlampir)	
e. Invoice & Dokumen - Dokumen Pendukung	
f. Surat - Surat Pendukung (SP35 dll) dan Surat Justifikasi jika ada	

**untuk Hardcopy Settlement:
- tambahkan lampiran dokumen cover letter pada halaman pertama (Cover letter akan terkirim setelah sheet completed oleh Tim SSC)
- klik kanan ke leaf Scan setelah proses verifikasi oleh SSC selesai
for further info: servicedesk.ssc@pertamina.com atau tsb.dans

SSC Go Use Wave 1

Shared Service Center (SSC) Project Leader



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Terima Kunjungan Pangdam Iskandar Muda Aceh

LHOKSEUMAWE - Fungsi Corporate Communication & CSR Perta Arun Gas (PAG) menerima kunjungan Panglima Kodam Iskandar Muda Aceh, Mayjen TNI Teguh Arief Indratnoko (9/9/2018). Pangdam Iskandar Muda yang baru menjabat per 31 Juli 2018 itu didampingi Walikota Lhokseumawe, Danrem 011/Lilawangsa, Sekda Aceh utara, Dandim 0103/A Utara, pimpinan akademisi, Kapolres Lhokseumawe, para alim ulama, serta tokoh masyarakat Aceh Utara.

Dalam kesempatan tersebut, Teguh memperkenalkan diri sekaligus mendukung sepenuhnya program kerja Komandan Korem (Danrem) 011/Lilawangsa & Komandan Kodim 0103/Aceh Utara. Sedangkan fungsi Corcomm & CSR PAG berharap silaturahmi PAG dengan seluruh stakeholders eksternal bisa berjalan lebih baik lagi.

“Pengamanan objek vital yang dimiliki oleh PAG di *site* Lhokseumawe menjadi bagian dari tugas TNI. Kami juga siap bekerja sama dalam pelaksanaan program CSR baik di bidang kesehatan, lingkungan maupun infrastruktur. Bersama-sama mendukung pembangunan bagi Aceh Utara, Khususnya Lhokseumawe, baik untuk pembangunan masyarakat dan infrastruktur daerah,” ujar Teguh.

Di akhir kesempatan, Pangdam Iskandar Muda mengharapkan adanya kerja sama yang lebih baik lagi guna dapat menciptakan situasi yang kondusif sehingga dapat menarik lebih banyak Investor menanamkan investasinya di daerah Lhokseumawe dan sekitarnya.

Rombongan Pangdam Iskandar Muda juga berkesempatan berkunjung ke fasilitas *Community PAG* di *Guest House*. ●PAG



FOTO: TUGU MANDIRI

1.500 Pilot Lion Group Dijamin Asuransi Tugu Mandiri

TANGERANG - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) melaksanakan penandatanganan Kesepakatan Bersama (*Mutual Agreement*) dengan Lion Group dalam Program Perlindungan Asuransi Jiwa dan Kesehatan untuk pilot Lion Group dan keluarganya dengan total lebih dari 1.500 peserta.

Penandatanganan yang berlangsung di kantor operasional Lion Air Group Tangerang Banten ini dilakukan oleh Direktur Utama Tugu Mandiri, Donny J. Subakti dan Managing Director Lion Group Capt. Daniel Putut Cuncoro Adi, pada akhir Agustus 2018 lalu.

Donny J. Subakti menyampaikan apresiasi kepada Lion Group atas kepercayaannya terhadap Tugu Mandiri dalam mengelola program perlindungan asuransi jiwa dan kesehatan bagi pilot Lion

Group beserta keluarga. Hal ini menjadi perwujudan kontribusi Lion Group kepada para pilot dan keluarga sehingga memberikan jaminan kenyamanan saat bertugas.

“Tugu Mandiri akan memberikan layanan maksimal dan *service level* yang terbaik,” ucap Donny.

Sementara itu Capt. Daniel Putut Cuncoro Adi, berharap Tugu Mandiri dapat memberikan *benefit* kepada pilot dan keluarganya, termasuk mendapatkan sosialisasi pentingnya kesehatan dari pada harus menggunakan asuransi karena sakit.

“Ke depannya kita harapkan pramugari dan para karyawan Lion Air Group bisa mendapatkan perlindungan jiwa dan kesehatan yang dikelola oleh Tugu Mandiri,” tukas Daniel. ●TUGU MANDIRI

Pertamina Geothermal Energy Area Karaha Gelar Focus Group Discussion Bersama Stakeholders

CIAWI - Jalin komunikasi dan koordinasi yang lebih erat dengan masyarakat sekitar, Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Karaha menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) bertema *Stakeholders Engagement: PGE Hadir Bersama Warga Membangun Bangsa*, pada Kamis (23/8/2018).

FGD ini dimaksudkan sebagai forum silaturahmi sekaligus wadah diskusi antara PGE Area Karaha dan perwakilan warga terkait beberapa isu yang merebak di kalangan masyarakat. Hadir pada forum itu lima Kepala Desa, Ketua Karang Taruna dan perwakilan warga lainnya.

Dalam kesempatan tersebut, Area Manager Karaha Mawardi Agani memaparkan tentang kinerja PGE secara umum dan Area Karaha

khususnya, termasuk kontribusi yang telah diberikan kepada masyarakat melalui program CSR.

“Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi sosial, lingkungan,” kata Mawardi.

Melalui CSR, selain kepentingan masyarakat terakomodir, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat. “Artinya terdapat kerja sama yang saling menguntungkan ke dua pihak. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi,



FOTO: PGE AREA KARAHA

tetapi hubungan kemitraan dalam membangun masyarakat dan lingkungan menjadi lebih baik,” tegasnya.

PGE Area Karaha beroperasi komersil terhitung pada 26 April 2018. Selama masa pembangunan PLTP Unit 1 Karaha, proyek ini telah menyerap lebih dari 2.700 tenaga kerja dan tetap memberdayakan tenaga kerja lokal pasca menjadi area. Penyerapan dana CSR Area Karaha sejak awal tahun hingga Agustus 2018 tercatat lebih dari Rp 500 juta. ●PGE AREA KARAHA

Management Walkthrough Lintas Direktorat ke Pertamina EP Cepu

BOJONEGORO - Direksi PT Pertamina (Persero) melakukan *management walkthrough* (MWT) lintas direktorat ke proyek pembangunan fasilitas Lapangan Gas Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikelola Pertamina EP Cepu (PEPC), pada (7/9/2018). Direktur Direktur Megaproyek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Heru Setiawan (saat menjabat) serta Direktur SDM Pertamina Koeshartanto didampingi SVP HSSE Corporate Lelin Eprianto, VP HSSE Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia Sahadi, dan VP HSSE Direktorat Hulu Neptos MT. Pakpahan.

Rombongan direksi Pertamina disambut oleh Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan, General Manager JTB Project Bob Wikan H. Adibrata, VP Legal & Relations Whisnu Bahriansyah, dan HSSE Manager Defrinaldo.

MWT lintas direktorat ini bertujuan untuk mengevaluasi segala pekerjaan

terutama yang berkaitan dengan *health, safety, security* dan *environment* di proyek pembangunan fasilitas Lapangan Gas Unitisasi JTB. Sebelum meninjau Proyek *Gas Processing Facility* (GPF), direksi Pertamina mendapatkan pemaparan tentang seputar proyek beserta aspek keselamatan dan lingkungan yang terjadi di sekitar wilayah operasi di Kantor Lapangan PEPC di The Residence, Desa Talok, Bojonegoro.

Direktur SDM Pertamina Koeshartanto sempat mengadakan dialog dengan beberapa pekerja yang sedang bertugas. Di antaranya, Sutrisno dan Sofyan dari PT. Tunggang Jagad ditanya mengenai standar *safety* atau keselamatan di dalam proyek.

Dalam perjalanan, rombongan juga mengevaluasi beberapa pekerjaan dan hal-hal yang erat hubungannya dengan *safety*. Misalnya, kesiapan penggunaan nomor darurat GPF, *dump truck* yang tidak memakai *sticker* tanda lulus dari



FOTO: PEPC

pengecekan *safety*, debu di sekitar wilayah GPF, dan identitas *flagman* yang perlu diperjelas lagi.

Selain itu, dibahas juga tentang penyampaian *Life Saving Rules* (LSR) dalam bahasa yang mudah dipahami oleh sebagian besar pekerja, yaitu bahasa Jawa serta *reward and consequences* dalam bekerja menganut prinsip *safety*.

Tim manajemen Pertamina bersama tim manajemen PEPC juga menganalisa usaha mitigasi potensi *hazard*, serta menguji coba pemahaman pekerja terhadap budaya *safety*.

Masukan dari kegiatan MWT ini nantinya akan dijadikan sebagai perbaikan untuk mewujudkan kegiatan proyek yang lancar, selamat dan tanpa kendala. ●PEPC

TUGU Transformasi Bisnis Bersama Seluruh Insan

JAKARTA - Ketika asuransi lain masih menawarkan ketenangan hati, Tugu Insurance hadir ke tingkat lebih tinggi tanpa perlu khawatir dengan risiko. *Reaching New Heights*, itulah yang dicanangkan dalam transformasi bisnis yang secara bertahap sedang dijalankan setelah melantai di Bursa Efek Indonesia pada Mei 2018 lalu.

Langkah transformasi bisnis atau *rebranding* ini semata tidak hanya mengganti logo atau tampilan luar saja, tetapi sekaligus memberi warna baru. Seluruh insan Tugu mulai dari jajaran direksi hingga karyawan berkomitmen melakukan perubahan secara menyeluruh mulai dari budaya kerja hingga produk-

produk yang ditawarkan.

Dalam Tugu School yang digelar pada Jumat (31/8/2018), Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna mengajak dan mengingatkan kembali seluruh insan Tugu sudah saatnya ada perubahan yang signifikan dalam industri asuransi Indonesia. "Melalui transformasi *brand* ini, menjadi keharusan bagi insan Tugu untuk melangkah bersama menapaki anak tangga untuk menjadi asuransi kebanggaan bangsa yang berkelas dunia dengan budaya kerja yang baru serta produk-produk yang lebih dinamis dan kreatif sesuai dengan perkembangan pasar," ujarnya.

Sebagai salah satu pemain di industri



FOTO: TUGU

keuangan, Tugu Insurance menyadari sepenuhnya kreativitas dan mencari peluang bisnis baru sangat diperlukan dalam kondisi perekonomian yang sangat dipengaruhi oleh gejolak pasar global. Setelah 37 tahun melayani korporasi khususnya untuk industri minyak dan gas, Tugu kini hadir dengan produk yang semakin lengkap dengan menasar pasar *retail*, seperti aplikasi *tdrive*. Yaitu, aplikasi berkendara untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan para pengendara, yang dapat diunduh melalui Google Play dan App Store. ●TUGU

Sharing Session Enterprise Risk Management bagi Leader PHE

JAKARTA - Diperlukan *leader* yang berani mengambil keputusan untuk terus meningkatkan mutu perusahaan. Walaupun memang berisiko, namun pada dasarnya setiap kebijakan memang berisiko. Karena itu, dibutuhkan sebuah manajemen risiko guna meminimalisir hal tersebut.

Demikian disampaikan Dr Antonius Alijoyo dari *Center for Risk Management Studies* (CRMS) Indonesia, sebagai narasumber utama dalam *sharing session*

yang digelar di sela-sela *breakfast meeting* PT Pertamina Hulu Energi (PHE) di Kantor Pusat PHE, pada (1/8/2018).

Kegiatan yang digelar oleh fungsi Enterprise Risk Management bagi setingkat manager hingga direksi ini membahas tentang manajemen risiko, yang menjadi faktor penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Terlebih lagi dengan semakin terbukanya semua akses melalui media diikuti dengan kondisi VUCA yang



FOTO: PHE

harus dihadapi setiap entitas bisnis saat ini.

Dalam kesempatan ini dilaksanakan pula penandatanganan Traktat Manajemen Risiko PHE yang dilakukan oleh Direksi, Vice President dan General Manager, guna memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham. ●PHE

SOROT

Pertamina Gandeng BRI Sosialisasikan Digitalisasi Bisnis SPBU

MEDAN - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I kembali mengadakan kegiatan SPBU *gathering* bagi seluruh SPBU yang berada di wilayah Provinsi Sumatera Utara. SPBU *gathering* merupakan wujud penghargaan tertinggi yang diberikan Pertamina MOR I kepada beberapa SPBU yang berprestasi. Berbeda dari tahun sebelumnya, dalam SPBU *gathering* kali ini Pertamina MOR I juga menggandeng BRI untuk mensosialisasikan tentang digitalisasi bagi bisnis SPBU.

Bertempat di Hotel JW Marriot, Medan, pada Rabu (15/8/2018), SPBU *gathering* dibuka oleh dari

General Manager Pertamina MOR I Joko Pitoyo, Pimpinan Wilayah BRI Medan Rudy Sidharta, serta Ketua Hiswana Migas Sumut Rajali Husein. Acara juga dihadiri oleh tim manajemen Pertamina MOR I, tim manajemen dari BRI Medan, juga jajaran pengurus Hiswana Migas Sumut.

Dalam sambutannya, GM Pertamina MOR I Joko Pitoyo mengungkapkan, sinergi Pertamina dan BRI diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan dari SPBU di Sumut. "Melalui berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh BRI, diharapkan SPBU dapat lebih fokus terhadap



FOTO: MOR I

pelayanan yang lebih berkualitas bagi konsumen," ungkap Joko.

Dalam kesempatan ini, BRI mensosialisasikan tentang keunggulan dari transaksi digital bagi bisnis SPBU menggunakan mesin EDC (*Electronic Data Capture*) dari BRI. Melalui transaksi *cashless* ini, diharapkan akan mempermudah konsumen SPBU dalam melakukan pembelian di SPBU Pertamina. "Melalui pemaparan tentang digitalisasi ini, ke depannya kami berharap dapat

mempermudah konsumen untuk melakukan pembayaran dalam setiap pembelian BBM," tutur Rudy Sidharta.

Di sisi lain, Rajali Husein selaku Ketua Hiswana Migas Sumut menyambut dengan baik agenda digitalisasi Bisnis SPBU di Sumut ini. "Selain bermanfaat bagi konsumen, digitalisasi bisnis SPBU juga sangat membantu kami untuk mendukung transaksi pembayaran yang lebih akuntabel," ujar Rajali. ●MOR I

Pertamina Evaluasi Kinerja Surveyor LPG

BANDUNG - Fungsi LPG Operation – ISC Pertamina kembali mengadakan rapat koordinasi dengan *surveyor* LPG dalam bentuk *Focus Group Discussion* di Ruang EaseGas, Kantor MOR III Pertamina Bandung, pada (24/8/2018). Rapat tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kinerja para *surveyor* pada periode pertama mengacu kepada kontrak jasa survei untuk kegiatan muat/bongkar kargo minyak mentah, produk dan LPG Periode 2017-2019. Dalam acara ini, *surveyor* juga diajak untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya untuk mendukung misi Pertamina, menjalankan komitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi secara aman, nyaman, dan berwawasan lingkungan serta menjalankan program digitalisasi pelaporan data operasional melalui aplikasi *I See Cargo*.

Acara yang dibuka oleh Manager LPG Operation ISC Henry K Susatio ini diikuti oleh

seluruh *surveyor* LPG yaitu, PT Geoservices, PT Citrabuana Indoloka, PT Carsurin, PT Tomo & Son, PT Buana Multiguna & Testing, PT Proteknika Jasa Pratama, PT Citra Wosaji, PT Tanjung Nusa Niwe, dan PT Survindotama Persada kecuali PT Triyasa Pirsu Utama.

Hadir pula perwakilan fungsi Operation Support, SPRM, Commercial, dan ICT serta salah satu *supplier* LPG Wahyu Alfatah dari PT Perta-Samtan Gas.

Acara diisi dengan presentasi dari fungsi LPG Operation mengenai hasil kinerja dan penilaian *surveyor* LPG pada periode pertama. Tampak masing-masing perwakilan *surveyor* sangat antusias dalam mengikuti jalannya acara.

Salah satu isu yang diangkat yaitu belum terpenuhinya kuota penunjukan *surveyor* pada kontrak akibat keterbatasan pemilihan *surveyor* oleh *supplier*. Untuk itulah, Perta-Samtan Gas sebagai salah satu *supplier* LPG diundang untuk menyampaikan



FOTO: ISC

spesifikasi dan persyaratan yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan survei LPG di Perta-Samtan Gas. Harapannya, masing-masing *surveyor* dapat meningkatkan kinerja sesuai dengan yang dipersyaratkan *supplier* sehingga penunjukan *surveyor* ke depannya bisa dilakukan lebih fleksibel.

Sejalan dengan program BTP Digitalisasi ISC, kegiatan tersebut juga diisi dengan sosialisasi berkala oleh pihak SPRM terkait transformasi penyampaian laporan data operasional ke dalam bentuk digital melalui pengisian aplikasi

I See Cargo oleh *surveyor*. Selain itu, *surveyor* juga bisa memberikan masukan apabila terdapat hambatan selama pengisian data operasional melalui aplikasi tersebut.

Acara diakhiri oleh penandatanganan kesepakatan bersama yang berisi komitmen masing-masing *surveyor* dalam meningkatkan performa dan kinerja demi kelancaran dan keamanan kegiatan operasi, meningkatkan kualitas dan kapabilitas agar dapat diterima oleh semua *supplier* LPG Pertamina, dan menjalankan pengisian data operasional setiap *shipment* melalui aplikasi *I See Cargo*. ●ISC

SOROT

Pertamina RU VI Balongan Raih Dua Penghargaan Menteri Ketenagakerjaan

INDRAMAYU - Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan mendapatkan penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan atas komitmennya terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja. RU VI Balongan mendapatkan dua penghargaan sekaligus, yaitu penghargaan Kecelakaan Nihil serta Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*), diperoleh RU VI Balongan atas prestasinya dalam melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), sehingga mencapai 99.890.392 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak 9 November 2000 hingga 31 Desember 2017. Hingga akhir Agustus 2018 sendiri, Pertamina RU VI mampu mempertahankan jam kerja aman hingga lebih dari 104 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja.

Sementara, Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, diberikan kepada RU VI Balongan, yang telah mencapai kategori tingkat lanjutan (*advanced level*) dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Kedua penghargaan dari Menteri Ketenagakerjaan tersebut, diserahkan melalui Dinas Tenaga Kerja kabupaten Indramayu.

GM Pertamina RU VI Balongan Joko Widi Wijayanto selain menyampaikan apresiasi kepada Insan Pertamina di RU VI Balongan, juga kembali mengingatkan seluruh pekerja untuk



FOTO: RU VI

selalu menerapkan aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan perusahaan secara konsisten. "Setiap pekerja harus selalu patuh terhadap setiap peraturan dan kebijakan perusahaan, melakukan intervensi setiap melihat kondisi dan tingkah laku tidak aman, serta peduli terhadap keselamatan pekerja dan lingkungan," tambahnya.

Selain penghargaan yang baru diperoleh tersebut, komitmen Pertamina RU VI Balongan dalam aspek K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan) juga mendapat apresiasi dan penghargaan lain, seperti penghargaan *Concern Company* dari *World Safety Organization* (WSO), Patra Nirbhaya Karya Utama Adi Nugraha dari Kementerian ESDM, PROPER Emas dari Kementerian LHK, ISRS8 Level 7, dan sebagainya. •RU VI

Tingkatkan Akselerasi Transformasi Digital, Digital Roadshow Hadir di Pertamina Shipping

JAKARTA - Pertamina secara berkesinambungan menggelar *Digital Roadshow* ke seluruh wilayah kerja Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan tersebut guna mempercepat akselerasi visi transformasi digital sesuai *tagline Digital Is Us* yang sudah diterapkan di Pertamina. Kali ini acara diadakan di Pertamina Shipping, Jakarta, pada Rabu (29/8/2018).

SVP Shipping Pertamina Alfian Nasution yang hadir pada kesempatan tersebut menyatakan dukungannya atas terselenggaranya *digital roadshow*. Menurutnya, penerapan sistem kerja digitalisasi akan semakin memudahkan para pekerja dalam menjalankan roda bisnis perusahaan.

"Kalau kita sudah digitalisasi, pastinya ini akan terkonsolidasi dengan sendirinya, *real time*. Tentunya memudahkan teman-teman untuk bekerja dan *easy* untuk *tracking* kalau ada masalah. Jadi intinya kami *support*. Pastikan selalu *day to day*," ujarnya.

Sementara itu, VP Shared Processing Center (SPC) Pertamina Joko Purnomo menuturkan, kegiatan *digital roadshow* merupakan bagian dari proses perubahan *culture* perusahaan ke arah digitalisasi dan



FOTO: SEPTIAN

sudah digelar di beberapa lokasi, seperti Sumatera dan Kalimantan.

Joko menambahkan, adanya transformasi di tubuh Pertamina dipandang penting, mengingat tuntutan bisnis berbagai industri yang ada di dunia tak terkecuali untuk sektor minyak dan gas (migas).

"Kenapa ada transformasi di Pertamina? Karena kalau kita tidak bergerak ke arah digitalisasi kita akan mati. Proses bisnis berhenti, tidak bisa jualan. Kalau dulu manual masih bisa. Tapi sekarang sudah tidak bisa," bebernya.


Oleh sebab itu, masih menurut Joko, siap tidak siap, Pertamina harus cepat menyesuaikan diri dengan segala perkembangan yang teras begitu cepat, tak terkecuali perkembangan era digitalisasi baik dari sisi teknologi maupun berbagai hal lainnya. •SEPTIAN

TAHUKAH
Anda apa itu
MUSICOOOL


Adalah merek produk *hydrocarbon refrigerant* produksi Pertamina, berupa gas bahan pendingin. Komposisi produknya terdiri dari **Propan (C3H8)** dan **Butane (C4H10)** yang kemudian diolah dengan spesifikasi sesuai persyaratan SNI Refrigeran Hidrokarbon

Awal tahun
2000
diproduksi
Pertamina

Tahun
2004
Diresmikan
oleh Pertamina



MC-22
Pengganti Refrigeran R-22. Komposisinya 99,5% terdiri dari Propane murni.




MC-134
Pengganti Refrigeran R-134. Komposisinya merupakan campuran Propane dan Iso Butane.


Keunggulan




30%
HEMAT ENERGI




HEMAT BIAYA LISTRIK




RAMAH LINGKUNGAN
Tidak mengandung bahan perusak ozon (BPO) & efek gas rumah kaca (GRK)



PRODUK DALAM NEGERI




MEMENUHI PERSYARATAN SNI



KOMPATIBEL PADA SEMUA MESIN PENDINGIN

Konsumen bisa mencari informasi Teknisi AC, atau Agen Musicool melalui:





www.musicoolpromo.com

Sumber Data: www.musicoolpromo.com

Pasar minyak mentah menguat yang didukung oleh menurunnya US Crude Stock 8.6 juta barrel di akhir minggu (7 Sept 2018) berdasarkan data dari API, dan kekhawatiran terhadap gangguan suplai menjelang badai Hurricane Florence di East Coast US di minggu ini.

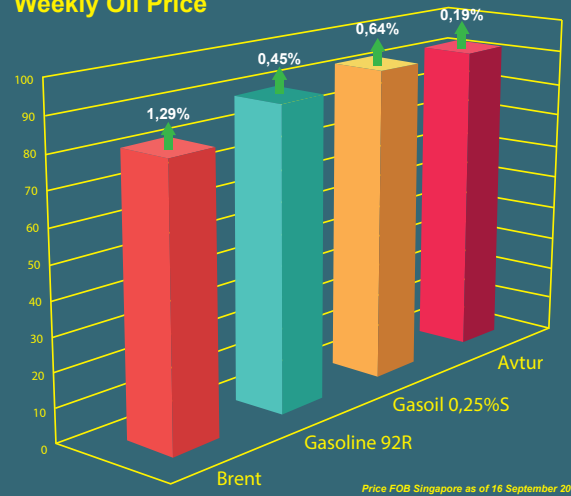
Pasar LPG menguat di tengah sentimen kenaikan *demand* di Asia karena menjelang musim dingin dan kenaikan kebutuhan PDH plant (Tiongkok), ADNOC telah merilis program *loading* Oktober kepada *term lifter* dengan diantaranya *delay* antara 7-14 hari dari nominasi. Di sisi lain Saudi Aramco belum merilis program *loading term*-nya.

Pasar Gasoline Asia relatif menguat dengan tingginya *demand* regional khususnya adanya *demand* tambahan dari Indonesia Pertamina sebesar 290,000 bbl gasoline RON 88 untuk pengiriman di bulan Oktober. Di sisi *supply*, diperkirakan peluang arbitrase dari US ke Asia akan terbatas karena adanya Hurricane Florence.

Pasar Jet Fuel Asia menguat yang didukung oleh turunnya stok *middle distillate* sebesar 2.054 juta bbl di tanggal 12 September 2018 menjadi 9.33 juta bbl atau turun 15% dibandingkan minggu sebelumnya, berdasarkan data IE Singapore.

Menguatnya pasar Gasoil di Asia dipengaruhi oleh keterbatasan *supply* karena turunnya stok *middle distillate* berdasarkan data IE

Weekly Oil Price



Singapore, dan masalah *typhoon* di North Asia yang menyebabkan beberapa kilang men-*suspend* jadwal *loading*. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Kiat PEP Prabumulih Merawat Produksi Ladang Tua

PRABUMULIH - Meski mengelola aset uzur, etos kerja jajaran PT Pertamina EP (PEP) di setiap lapangan dalam mengejar target produksi minyak dan gas bumi (migas) tidak pernah kendur. Sebagai salah satu anak perusahaan milik PT Pertamina (Persero) bidang hulu (APH), produksi PEP merupakan tumpuan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan energi anak negeri. Maka, berbekal pengalaman dan profesionalisme jajarannya, PEP tak henti mencari berbagai alternative terobosan dan inovasi operasi, untuk meningkatkan produksi serta menambah cadangan berpedoman pada kebijakan *cost effectiveness and efficient*. Keberhasilan PEP menggarap ladang-ladang sepuh, tidak terlepas dari semangat pekerjanya di segala lini operasi yang cerdas dan senantiasa rela bermandi peluh, baik yang bertugas di kantor pusat maupun di lapangan-lapangan di seluruh pelosok tanah air.

Satu contoh dapat dikedepankan, upaya yang dilakukan oleh seluruh pekerja PEP Asset 2 Prabumulih Field dalam merawat ladang-ladang sepuh hingga mampu melampaui target produksi migas pada paruh pertama 2018. "Kinerja Prabumulih pada Semester I/2018 bisa dibilang apik. Hal ini terlihat dari raihan produksi gas yang berhasil melewati angka yang dipatok dalam Rencana Kerja (RK) 2018 yakni, 150 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 103% terhadap target produksi sebesar 142 MMSCFD, dan 8.098 barel minyak perhari (BOPD)," kata Heragung Ujiantoro, Prabumulih Field Manager. Lebih jauh Heragung menjelaskan, berbagai kiat dan langkah disiapkan *management* untuk menjaga produksi agar tetap meninggi. Di antaranya, melakukan optimasi sumur dan *process facilities* di lapangan Pagardewa, sehingga produksi gas tetap terjaga pada angka 44 MMSCFD, serta adanya kenaikan produksi kondensat 70 BOPD.

Di samping itu, dilakukan juga *unload* sumur-sumur gas di Lapangan Merbau secara rutin sehingga dapat menambah produksi gas sebanyak 2 MMSCFD dan kondensat sebesar 43 BOPD. Kemudian, kegiatan *daily maintenance* dijalankan secara ketat dan tak pernah terlewatkan. Hal ini, berdampak signifikan pada kehandalan fasilitas produksi, sehingga mampu meningkatkan produksi gas di Lapangan Lembak dari rata-rata 40 MMSCFD menjadi 51 MMSCFD. "Terbaru, kegiatan *well services* pada sumur gas Pbm-28 juga berhasil menambah produksi gas sebesar 6 MMSCFD," imbuh Heragung.



Stasiun Pengumpul Gas (SPG), Paku Gajah, Prabumulih Field, Sumatera Selatan.

Meski mengelola aset tua, kinerja jajaran PEP Prabumulih Field terus terasah lewat kreatifitas dalam menciptakan *innovation & improvement*. Salah satu di antaranya, inovasi yang dilakukan terkait proses penyaluran gas ke konsumen di Sumatera Selatan dan PGN Jawa. Semua konsumen dibuat dalam satu jaringan *system integrated control gas transportation* yang mengakomodir seluruh tahapan operasi baik di *upstream*, *middlestream*, dan *downstream*. Langkah ini membuka peluang efisiensi, karena penyaluran gas dapat diarahkan ke konsumen potensial. Lewat kebijakan tersebut pada April – Juli 2018 lalu, mampu menambah *revenue* dari proses penjualan gas sebesar Rp 167 miliar, sekaligus meningkatkan *security of gas supply*. Inovasi lain adalah pembuatan *filter coalesce*. Alat ini dipakai untuk mengurangi kadar air yang ikut terproduksi dan masuk ke dalam fuel gas yang digunakan sebagai energi penggerak mesin kompresor di SKG Lembak. Sehingga mengurangi *failure* dari kompresor yang diakibatkan oleh kegagalan *engine*. "Total nilai yang diselamatkan dengan adanya pengurangan angka *loss potential production* (LPO) pada SKG Lembak adalah Rp 83.892.641.000 (Periode Maret – Agustus 2018) dengan tambahan potensi pengurangan LPO sebesar Rp 65.894.785.000 (periode September – Desember 2018)," ujar Heragung mengakhiri perbincangan. •DIT. HULU